



# mustika ratu

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# 2008

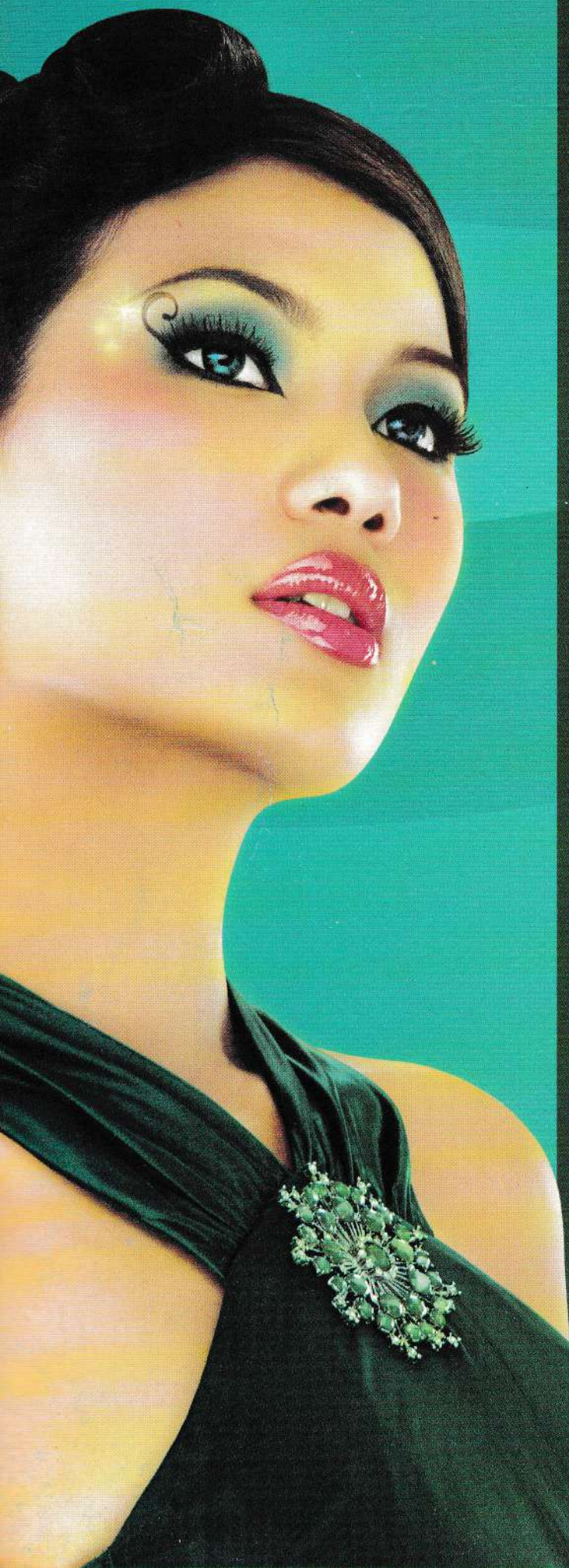
TREND WARNA 2009 " PRADA PRAMESWARI "





# VISI, MISI dan BUDAYA PERSEROAN

*vision, mission and corporate culture*



## Visi | Vision :

- Menjadikan warisan tradisi keluarga leluhur sebagai basis industri perawatan kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (holistic wellness) melalui proses modernisasi teknologi berkelanjutan namun secara hakiki tetap mengandalkan tumbuh-tumbuhan yang berasal dari alam.

*Making the tradition legacy of the ancestor family as a basis for the health care and holistic wellness beauty industry by a sustainable technology modernization process yet in nature still relies on the natural plants.*

## Misi | Mission :

- Falsafah kesehatan kebugaran dan kecantikan penampilan paripurna (holistic wellness) yang telah lama ditinggalkan masyarakat luas, digali kembali oleh seorang Puteri Keraton sebagai *Royal Heritage* untuk dibagikan kepada dunia sebagai karunia Tuhan dalam bentuk ilmu pengetahuan yang harus dipertahankan dan dilestarikan.

*The philosophy of health and holistic wellness beauty which has been abandoned since a long time by people is re-dug by a Palace Princess as a royal heritage to be spread to the world as the God's gift in the form of knowledge which shall be maintained and preserved.*

## Budaya | Culture :

- Mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan.  
*To give priority to customer satisfaction improvement.*
- Bekerja dengan budaya kekeluargaan dan keakraban.  
*To work with familiar and intimacy culture.*
- Menghargai integritas dan profesionalisme yang tinggi.  
*To respect high integrity and professionalism.*
- Menunjang kerja sama dan gotong royong dalam mencapai tujuan bersama.  
*To support cooperation and mutual cooperation in achieving collective purpose.*





Data Perseroan	2	Company Information
Profil Perseroan	3	Company Profile
Laporan Dewan Komisaris	4	Report of the Board of Commissioners
Profil Dewan Komisaris	6	Profile of the Board of Commissioners
Laporan Komite Audit	8	Report of the Audit Committee
Profil Komite Audit	10	Profile of the Audit Committee
Laporan Direksi	12	Report of the Board of Directors
Profil Direksi	16	Profile of the Board of Directors
Tata Kelola Perusahaan	18	Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial	22	Social Responsibility
Ikhtisar Pokok Keuangan Konsolidasi	24	Consolidated Financial Highlights
Analisa dan Pembahasan Manajemen	25	Management Review and Analysis
Kinerja Keuangan	25	Financial Performance
Sumber Daya Manusia	27	Human Resources
Pemasaran	28	Marketing
Penjualan dan Distribusi	29	Sales & Distribution
Produksi	31	Production
Penghargaan	32	Awards
Struktur Organisasi	34	Organization Structure
Informasi tentang Saham Perseroan	36	Information on the Company's Shares
Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum	38	Actual Use of Proceeds from Initial Public Offering
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2008	40	Statement of Management on Annual Report 2008
Laporan Keuangan Konsolidasi	41	Consolidated Financial Statements
Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Tahunan 2008	42	Director's Statement Letter on Financial Statements 2008



# DATA PERSEROAN

## company information

**NAMA PERSEROAN :**  
PT. MUSTIKA RATU Tbk

**NAME OF THE COMPANY :**  
PT. MUSTIKA RATU Tbk

**ALAMAT :**  
**Kantor Pusat**  
Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia  
Telepon : (021) 830 6754 - 59 • Faksimili : (021) 830 6753  
Website : www.mustika-ratu.com  
Email : info@mustika-ratu.co.id

**ADDRESS :**  
**Head Office**  
Graha Mustika Ratu  
Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta 12870 - Indonesia  
Phone : (62-21) 830 6754 - 59 • Fax : (62-21) 830 6753  
Website : www.mustika-ratu.com  
Email : info@mustika-ratu.co.id

**Pabrik**  
Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia  
Telepon : (021) 871 1291 • Faksimili : (021) 870 0987

**Factory**  
Jl. Raya Bogor Km 26,4, Ciracas, Jakarta 13740 - Indonesia  
Phone : (62-21) 871 1291 • Fax : (62-21) 870 0987

**BIDANG USAHA :**  
Bergerak dalam bidang usaha pabrikasi, perdagangan, distribusi jamu, kosmetik tradisional, minuman sehat dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

**MAIN BUSINESS :**  
Operate in manufacturing, trading, distributing tonic, traditional cosmetics, healthy fresh drinks and all other related industrial activities.

**ANAK PERUSAHAAN :**  
Anak-anak perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut :

**SUBSIDIARIES :**  
Company subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly consisting of :

Nama Perseroan Company Name	Kegiatan Usaha Principal Activity	Domisili Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership	
				2007	2008
PT. Mustika Ratubuana International	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1992	99.9	99.9
PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Malaysia	1993	100.0	100.0
PT. Mustika Ratu Properties	Penyewaan Properti Property Rental	Malaysia	1997	100.0	100.0
PT. Mustika International Laboratories	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	1997	99.9	99.9
PT. Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan Perdagangan Distribution and Trading	Jakarta	2006	99.8	99.8

**KANTOR CABANG :**  
**PT. MRBI Jakarta**  
Jl. Raya Bogor Km 26,4  
Ciracas, Jakarta Timur  
Telepon : (021) 871 1291  
Faksimili : (021) 870 0987

**PT. MRBI Semarang**  
Jl. Setia Budi 140  
Semarang  
Telepon : (024) 747 9604  
Faksimili : (024) 747 5832

**PT. MRBI Bandung**  
Jl. Geger Kalong Girang 25  
Blok F5 Bandung  
Telepon : (022) 201 1578  
Faksimili : (022) 201 2295

**PT. MRBI Surabaya**  
Pergudangan Central Square  
Jl. Ahmad Yani 41-43, Surabaya  
Telepon : (031) 852 4622  
Faksimili : (031) 814 167

**NOTARIS :**  
Sutjipto, SH  
Jl. Cikini Raya 91 G, Jakarta Pusat - Indonesia  
Telepon : (021) 390 4846 - 47 • Faksimili : (021) 325 871

**BRANCH OFFICE :**  
**PT. MRBI Jakarta**  
Jl. Raya Bogor Km 26,4  
Ciracas, Jakarta Timur  
Phone : (62-21) 871 1291  
Fax : (62-21) 870 0987

**PT. MRBI Semarang**  
Jl. Setia Budi 140  
Semarang  
Phone : (62-24) 747 9604  
Fax : (62-24) 747 5832

**PT. MRBI Bandung**  
Jl. Geger Kalong Girang 25  
Block F5 Bandung  
Phone : (62-22) 201 1578  
Fax : (62-22) 201 2295

**PT. MRBI Surabaya**  
Pergudangan Central Square  
Jl. Ahmad Yani 41-43, Surabaya  
Phone : (62-31) 852 4622  
Fax : (62-31) 814 167

**NOTARY :**  
Sutjipto, SH  
Jl. Cikini Raya 91 G, Jakarta Pusat - Indonesia  
Phone : (62-21) 390 4846 - 47 • Fax : (62-21) 325 871

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
Datindo Entrycom  
Wisma Diners Club Annex  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia  
Telepon : (021) 570 9009 • Faksimili : (62-21) 570 9026

**SHARE ADMINISTRATION BUREAU :**  
Datindo Entrycom  
Wisma Diners Club Annex  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35, Jakarta Pusat - Indonesia  
Phone : (62-21) 570 9009 • Fax : (62-21) 570 9026



Awal pendirian Perseroan pada tahun 1975 dimulai dari dalam garasi kediaman Ibu BRA. Mooryati Soedibyo. Pada tahun 1978, Perseroan mulai menjalankan usahanya secara komersial, yaitu dengan memproduksi jamu yang didistribusikan di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, dan Medan. Dalam perkembangannya permintaan konsumen semakin meningkat, hingga pada tahun 1980-an Perseroan mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional.

Pada tanggal 8 April 1981 pabrik Perseroan resmi dioperasikan di Ciracas, Jakarta Timur. Dalam rangka memperkokoh struktur permodalan, Perseroan mendapatkan persetujuan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal sebagai perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta) pada tahun 1995.

Perseroan mulai menerapkan standar internasional ISO 9001 tentang Sistem Manajemen Mutu serta ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 1996. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP) sejak tahun 2004. Sertifikasi ini sangat diperlukan sesuai standar internasional di beberapa negara maju dan dapat memberikan keyakinan kepada konsumen atas kualitas produk yang ramah bagi lingkungan.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu, kosmetik tradisional, minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

*The Company was firstly established in 1975 started from the garage of BRA Mooryati Soedibyo's residence. In 1978, the Company began to run its business commercially, namely by producing tonic distributed in Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung and Medan. In its development, the request of consumers was increasing so in 1980s the Company began to develop various kinds of traditional cosmetics.*

*On 8 April 1981, the Company's factory was operated officially in Ciracas, East Jakarta. In order to strengthen capitalization structure, the Company obtained effective approval from Stock Market Supervisory Board as public company and recorded its shares at PT. Bursa Efek Indonesia (previously PT Bursa efek Jakarta) in 1995.*

*The Company started to implement International Standard of ISO 9001 on Quality System Management and ISO 14001 on Environmental Management System since 1996. In addition, the Company has got certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) since 2004. This certification is extremely necessary as international standard in some developed countries and can ensure the consumer of environment friendly product quality.*

*Scope of the Company's activity includes fabrication, trade and distribution of tonic, traditional cosmetics, healthy drink and other related business activities.*

*The Company has its domicile on Jalan Gatot Subroto Kav. 74-75, South Jakarta and the factory is located on Jalan Raya Bogor KM 26.4 Ciracas, East Jakarta.*





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*report of the board of commissioner*

Perseroan merupakan perusahaan nasional yang secara konsisten mengembangkan dan memproduksi produk-produk jamu dan kecantikan yang berasal dari warisan budaya Indonesia. Tidak hanya berupaya untuk bermain dalam tingkat lokal atau nasional, tetapi Perseroan terus mengembangkan usahanya di tingkat regional dan global. Kinerja Perseroan pun hingga saat ini telah mendapat pengakuan berupa penghargaan-penghargaan di tingkat lokal, regional dan global. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan statusnya sebagai salah satu aset nasional yang patut dibanggakan.

Kebanggaan tersebut tidak hanya dilihat dari produk yang dihasilkannya, namun juga kemampuan dan daya tahan Perseroan dalam menghadapi situasi dan kondisi, khususnya yang berada di luar Perseroan. Dalam menghadapi krisis keuangan global di tahun 2008, Perseroan terbukti mampu untuk tetap menunjukkan kinerja yang baik. Hambatan-hambatan yang timbul sebagai akibat dari krisis dimaksud dihadapi sebagai tantangan untuk memberikan hasil yang terbaik, tidak hanya bagi para pemegang saham, namun juga kepada para stakeholder.

*The Company is a national company which consistently develops and produces medicinal herbs and beauty products come from the cultural heritage of Indonesia. The Company does not only endeavor to play at local or national level but also keeps developing its business at regional and global level. Until now, the Company's performance has obtained acknowledgement in the form of awards at the level of local, regional and global. Therefore, the Company keeps put in an effort to maintain its status as one of the national assets which is worth to be proud of it.*

*The pride can be seen not only from the products produced by the Company but also from its ability and persistence in facing the situation and condition, especially the ones outside the Company. In dealing with the global financial crisis in 2008, the Company is proven to be able to still show a good performance. Some obstructions occurred as results of the stated crisis were faced as challenges to give the best outcome, not only for the shareholders but also for the stakeholders.*



Dewan Komisaris | *The Board of Commissioners*

Dari kiri ke kanan | *From left to right :*

1. Haryo T. Baskoro, MBA

(Presiden Komisaris | *President Commissioner*)

2. Prof. DR. FG. Winarno

(Komisaris Independen | *Independent Commissioner*)

3. Darodjatun Sanusi, MBA

(Komisaris | *Commissioner*)



Di saat ekonomi mengalami kemunduran di tahun 2008, kami mencermati perkembangan usaha Perseroan pada tahun tersebut cukup positif, di mana Perseroan mampu mencapai kenaikan penjualan sebesar 22% dari tahun sebelumnya, menjadi sebesar Rp 308 miliar. Penjualan tersebut terbagi atas penjualan lokal yang meningkat sebesar 23% menjadi Rp 259 miliar, dan penjualan ekspor yang meningkat sebesar 17% menjadi sebesar Rp 49 miliar. Laba bersih Perseroan pun meningkat sebesar 100% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 22 miliar. Namun demikian, Perseroan tetap perlu hati-hati terhadap dampak krisis keuangan global yang diperkirakan tetap terus berlangsung selama tahun 2009.

Dalam menjalankan tugas kami selaku Komisaris Perseroan, selain melakukan pengawasan secara reguler, kami juga melaksanakan pengawasan melalui Komite Audit. Selain itu, kami selalu meminta kepada Perseroan, hal mana selalu dijalankan dengan baik, untuk tetap menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, tidak hanya peraturan-peraturan di bidang pasar modal, tetapi juga peraturan-peraturan yang menyangkut kegiatan operasional Perseroan, juga mematuhi standar-standar keuangan yang berlaku. Kami pun telah memeriksa Laporan Direksi beserta Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih & Nurdjaman dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan ucapan selamat dan penghargaan atas keberhasilan Direksi dan seluruh staf dalam meraih kinerja yang baik pada tahun 2009. Kami pun berterima kasih sekaligus memberikan penghargaan setinggi-tingginya terhadap para pemegang saham, rekan bisnis dan stakeholder atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan. Kami berharap agar Perseroan dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya tersebut di tahun-tahun berikutnya.

*When the economy declined in 2008, we observed that the Company's business progress in that year was quite positive in which the Company was able to reach the sale increase of 22% from the previous year or Rp. 308 billion. The sale consisted of local sale which was increasing in the amount of 23% or Rp. 259 billion and export sale which was increasing in the amount of 17% or Rp. 49 billion. The Company's net profit was also increasing in the amount of 100% from the previous year and became Rp. 22 billion. However, the Company still needs to be careful on the impact of the global financial crisis which is estimated to still take place in 2009.*

*In performing our tasks as the Company's Commissioners, besides supervising regularly, we also perform supervision by an Audit Committee. Furthermore, we always ask the Company, in which it is always carrying out well, to keep running its business activities in accordance with the prevailing legal regulations, not only the regulations of capital market but also the regulations related to the Company's operation and obey the prevailing financial standards. We have also checked the Board of Director's Report and Financial Report for the fiscal year which has been over on 31st December 2008 and those reports have been audited by the Public Accountant office of Kosasih & Nurdjaman. Those are stated as normal with no exception.*

*On behalf of the Board of Commissioners, we extend our regard and appreciation on the success of the Board of Directors and all staff in reaching a good performance in 2008. We also thank and present the highest appreciation to all shareholders, business partners and stakeholders for their support and trust to the Company. We hope that the Company shall be able to keep maintaining and even increasing its performance in the next years.*

Jakarta, April 23, 2009  
The Board of Commissioners,

**Haryo T. Baskoro, MBA**  
Presiden Komisaris | President Commissioner



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

*profile of the board of commissioners*



**Haryo Tedjo Baskoro, MBA**

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 40 tahun  
*Indonesian Citizen, 40 years old*

Menamatkan pendidikan tinggi pada jurusan Marketing di National University, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1992 dan pada tahun 1999 telah menyelesaikan program Master of Business Administration di bidang yang sama di Leicester University, Inggris.

Perjalanan karirnya memberi pengalaman lebih dari 14 tahun di beberapa bidang usaha, khususnya pembangunan berbagai proyek properti dan infrastruktur jalan tol, antara lain : Sheraton Mustika Resort & Spa Yogyakarta, gedung Menara Drassindo, jalan tol pondok Aren - Serpong (BSD City), dll.

Sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

*Graduated his advanced education majoring Marketing at National University, Los Angeles, United States of America in 1992 and in 1999 completed program of Master of Business Administration in the same field at Leicester University, England.*

*His career gives more than 14 years of experience in some business fields, especially construction of various property projects and toll road infrastructures, among others : Sheraton Mustika Resort & Spa Yogyakarta, Menara Drassindo building, toll road pondok Aren - Serpong (BSD City), etc.*

*Since 1998 until now is the Company's President Commissioner.*



**Prof. DR. F.G. Winarno**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 71 tahun  
*Indonesian Citizen, 71 years old*

Pada tahun 1970 mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachusetts, USA.

Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai Rektor Universitas Katolik Atmajaya Jakarta.

Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia.

Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrans Association.

Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia.

Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor.

*In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA.*

*In 1982 he was assigned as Professor in Food Science and Technology at IPB Bogor.*

*In 2002 until now is the Company's Independent Commissioner.*

*In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta.*

*In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative.*

*In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association.*

*In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.*

*Since 1961 until now is lecture at Bogor Institute of Agriculture.*



**Drs. Darodjatun Sanusi, MBA**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun  
Indonesian Citizen, 63 years old

Tahun 1971 menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Jurusan Farmasi Institut Teknologi Bandung.

Tahun 1976 lulus dari Post Graduate Course di State University of Gent, Belgium dan selanjutnya pada tahun 1991 menyelesaikan pendidikan di Antwerp, Belgium sebagai Master of Business Administration.

Sejak 2002 menjabat sebagai Komisaris Perseroan sampai sekarang.

Dari 1997 sampai 2002 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Kimia Farma Tbk.

Tahun 1988 sampai dengan 1998 sebagai Presiden Direktur PT. Bio Farma.

In 1971 he graduated his First Stratum education majoring Pharmacy at Bandung Institute of Technology.

In 1976 he graduated from Post Graduate Course at State University of Gwent, Belgium and then in 1991 he completed his education in Antwerp, Belgium as Master of Business Administration.

Since 2002 until now is the Company's Commissioner.

From 1997 to 2002 was President Director of PT. Kimia Farma Tbk.

In 1988 until 1998 was President Director of PT. Bio Farma.



**mustika ratu**

Customer Service Centre : 0800-1-088-055  
Hotline Service : 02-21-4212223  
www.mustika-ratu.com

**PRADA PRAMESWARI** Tren Warna 2009



# LAPORAN KOMITE AUDIT

## report of the audit committee

Dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap operasional kegiatan Perseroan, maka Perseroan membentuk Komite Audit pada tahun 2002. Komite Audit ini didirikan oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Semenjak Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2008 mengangkat Bp. Zulfikar Lukman, MBA sebagai Direktur Perseroan, maka susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut, Ketua: Prof. DR. F.G. Winarno; Anggota: Agus Purnomo, SE. Dewan Komisaris masih terus berupaya untuk melengkapi keanggotaan Komite Audit sebagaimana disyaratkan.

Komite Audit Perseroan memiliki fungsi utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas seluruh kegiatan yang terkait dengan standar akuntansi dan prinsip-prinsip pelaporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang ditujukan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam pengelolaan Perseroan telah berjalan dengan baik.

Dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2008, Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala yang selalu dihadiri oleh ketua dan anggota-anggotanya. Pertemuan-pertemuan tersebut dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Komite Audit yang dimiliki oleh Perseroan.

Melalui pertemuan-pertemuan ini Komite Audit mengagendakan pembahasan dan analisa yang kemudian menghasilkan usulan rekomendasi melalui Dewan Komisaris atas berbagai hal sebagai berikut:

- a. Penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan.
- b. Penelaahan terhadap sistem akuntansi dan pengendalian internal (Standard Operating Procedures) Perseroan.
- c. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit.
- d. Penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.
- e. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang telah dilakukan seperti tersebut di atas, Komite Audit berpendapat bahwa:

*In order to assist the tasks of the Board of Commissioners in implementing the supervision function on the Company's operation, the Company then formed an Audit Committee in 2002. This Audit Committee was established by and shall be responsible to the Board of Commissioners. Since the Shareholders General Meeting on 18th June 2008 appointed Mr. Zulfikar Lukman, MBA as the Company's Director, the membership structure of the Audit Committee is as the following: Chairman: Mister Prof. DR. F.G. Winarno; Member: Mister Agus Purnomo, SE. The Board of Commissioners is still trying to complete the membership of the Audit Committee as required.*

*The Company's Audit Committee has a main function to assist the Board of Commissioners in performing the supervision obligation on all activities related to the accounting standards and financial reporting principles, policy and procedure aimed to make sure that the internal control system in the Company's management has been performed well.*

*In performing its jobs in 2008, the Audit Committee has conducted regular meetings which were always attended by its chairman and members. The meetings were conducted by referring to the Work Guide of the Audit Committee owned by the Company.*

*By these meetings, the Audit Committee put in the agenda the discussion and analysis which then resulted on the recommendation suggestions through the Board of Commissioners on various matters a follows:*

- a. Research on the Company's Financial Report and annual financial projection report, either interim or annually.
- b. Research on the accounting system and standard operating procedures of the Company.
- c. Research on internal audit investigation implementation, especially related to the audit finding and audit recommendation implementation.
- d. Assessment on the election of Public Accountant candidates recommended by the Board of Commissioners.
- e. Research on the Company's obedience rate toward the legislation and regulation in the field of Capital market and other legislation and regulation related to the Company's business activities.

*Based on the discussion and research which has been conducted as stated above, the Audit Committee has following opinion:*



- a. Penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Perseroan telah disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum di Indonesia.
  - b. Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai.
  - c. Perseroan telah memiliki kebijakan yang memadai tentang pemantauan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- a. *The financial report publicized by the Company has been presented in accordance with principles prevailed generally in Indonesia.*
  - b. *The Company has implemented the sufficient internal control system.*
  - c. *The Company has owned a sufficient policy on observation on the obedience rate toward the legislation and regulation in the field of Capital Market and other legislation and regulation related to the Company's business activities.*

Jakarta, April 23, 2009  
Audit Committee,

Prof. DR. F.G. Winarno

Ketua | Chairman



**QUICK DRY & NON-STICKY FORMULA BASK  
BASMI KETEK BAU KARENA KERINGAT!**

**Bask**  
For Men





## PROFIL KOMITE AUDIT

*profile of the audit committee*



**Prof. DR. F.G. Winarno**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 71 tahun  
*Indonesian Citizen, 71 years old*

Pada tahun 1970 mendapatkan gelar doktoral dalam Ilmu Pangan dari University of Massachussets, USA.

Tahun 1982 diangkat sebagai Guru Besar dalam Ilmu Pangan dan Teknologi Pangan di IPB Bogor.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Tahun 2007 sampai 2011 menjabat sebagai Rektor Universitas Katolik Atmajaya Jakarta.

Tahun 2004 sampai sekarang menjadi Presiden International Dairy Federation perwakilan Indonesia.

Pada tahun 1996 sampai sekarang menjabat sebagai Presiden Indonesian Flavour and Fragrans Association.

Tahun 1991 sampai 1995 menjabat sebagai Presiden Codex Alimentarius Commission di Roma, Italia.

Sejak 1961 sampai sekarang menjabat sebagai dosen Institut Pertanian Bogor.

*In 1970 he got doctoral degree in Food Science from University of Massachusetts, USA.*

*In 1982 he was assigned as Professor in Food Science and Technology at IPB Bogor.*

*In 2002 until now is the Company's Independent Commissioner.*

*In 2007 until 2011 is rector at Atmajaya Catholic University Jakarta.*

*In 2004 until now is President of International Dairy Federation of Indonesian representative.*

*In 1996 until now is President of Indonesian Flavor and Fragrance Association.*

*In 1991 until 1995 was President of Codex Alimentarius Commission in Rome, Italy.*

*Since 1961 until now is lecture at Bogor Institute of Agriculture*



**Agus Purnomo, SE**  
Anggota Komite Audit  
*Member of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 37 tahun  
*Indonesian Citizen, 37 years old*

Menamatkan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi - Akuntansi di Universitas Gajayana Malang pada tahun 1995.

Tahun 2002 sampai sekarang menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Komisaris PT. Marina Deltamentari.

Tahun 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Finance & Administration Director PT. NCS Indonesia.

Tahun 2002 sampai sekarang menjabat sebagai Managing Director PT. Akuntata Prima Consulting.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Finance di beberapa perusahaan.

*Graduated his advanced education majoring Economics-Accounting at Gajayana University Malang in 1995.*

*In 2002 until now is member of the Company's Audit Committee.*

*In 2006 until now is Commissioner of PT. Marina Deltamentari.*

*In 2005 until now is Finance & Administration Director of PT. NCS Indonesia.*

*In 2002 until now is Managing Director of PT. Akuntata Prima Consulting.*

*Previously was General Manager Finance in several companies.*

# Slimming Series mustika ratu



Solusi Langsing Aman Alami  
Tubuh Ideal, Penampilan Sempurna



# LAPORAN DIREKSI

## report of the board of directors

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia pada umumnya, dan Perseroan pada khususnya. Untuk kondisi perekonomian Indonesia, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perekonomian Indonesia, di mana untuk tahun 2008 lebih banyak didominasi oleh faktor eksternal.

Kenaikan harga minyak mentah dunia yang sempat menembus angka US\$147 per barrel pada bulan Mei 2008 dan pergerakan nilai tukar Rupiah yang sempat menembus angka Rp 13.000/USD telah memberikan tekanan signifikan terhadap gerak-laju perekonomian Indonesia. Selain itu, krisis keuangan Amerika Serikat yang terjadi di penghujung 2007 berlanjut dengan rontoknya sejumlah bank investasi ternama seperti Lehman Brothers sekitar kuartal III tahun 2008, di mana pada akhirnya berlanjut pada kejatuhan harga-harga saham dunia, regional dan lokal. Tercatat Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia sempat menyentuh angka 1.111,39 pada bulan Oktober, di mana pada tahun yang sama Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia tercatat sebesar 2.830,26 pada bulan Januari. Keadaan tersebut sempat mendapat angin segar dengan menurunnya harga minyak mentah dunia di penghujung tahun 2008. Sebagai tindak-lanjut penurunan tersebut, Pemerintah Indonesia pada bulan Desember telah menurunkan harga BBM. Namun demikian, kenaikan harga-harga kebutuhan pokok tetap tidak terelakkan.

2008 was a year full of challenges for the Indonesia's economy in general and especially for the Company. For the Indonesia's economy condition, there were external and internal factors which affected it in which in 2008; Indonesia's economy was much affected by the external factors.

The increase of world's crude oil price which had ever reached the price of US\$ 147 per barrel in May 2008 and the fluctuation of Rupiah exchange rate which had ever reached Rp 13,000/USD have given a significant pressure on the movement of Indonesia's economy. Besides, the financial crisis happened at the end of 2007 continued by the collapse of some well-known investment banks such as Lehmann Brothers in around the 3rd semester of 2008. Finally, it continued with the fall down of world, regional and local stock price. It was recorded that the Joint Stock Price Index of the Indonesia Stock Exchange had ever reached 1,111.39 in October. Meanwhile, the Joint Stock Price Index of the Indonesia Stock Exchange was recorded 2,830.26 in January in the same year. The condition had ever gotten better by the decrease of world's crude oil price at the end of 2008. As a follow-up of the decrease, the Indonesian Government had decreased the price of Oil Fuel in December. However, the increase of primary material price could not be avoided.

Dewan Direksi | The Board of Directors

Dari kiri ke kanan | From left to right :

1. Arman S. Tjitrosoebono, MBA (Direktur | Director)
2. DR. BRA. Mooryati Soedibyo (Presiden Direktur | President Director)
3. Putri Kuswisnuwardani, MBA (Wakil Presiden Direktur | Vice President Director)
4. Dewi Nur Handayani, BBA (Direktur | Director)
5. Zulfikar Lukman, MBA (Direktur | Director)





Tantangan yang sangat berat di tahun 2008 telah dijawab oleh Perseroan dengan optimisme dan kerja keras untuk meraih perkembangan usaha yang lebih baik. Hasilnya, Perseroan berhasil meraih nilai penjualan sebesar Rp 308 miliar, naik sebesar 22% dari tahun sebelumnya, di mana penjualan lokal meningkat sebesar 23% menjadi Rp 259 miliar, dan penjualan ekspor meningkat sebesar 17% menjadi sebesar Rp 49 miliar. Laba bersih Perseroan meningkat sebesar 100% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 22 miliar. Hal tersebut disebabkan adanya kenaikan laba usaha sebesar 38% atau dari Rp 18 miliar menjadi sebesar Rp 25 miliar. Laba bersih per saham juga mengalami kenaikan, di mana tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp 26,- menjadi sebesar Rp 52,-.

The very hard challenge in 2008 had been answered by the Company by the optimism and hard work in order to pursue better business development. As a result, the Company succeeded to gain an income value in the amount of Rp 308 billion or increasing in the amount of 22% from the previous year. The increase was divided into: the local sale increased 23% into Rp 259 billion and the export sale increased 17% into Rp 49 billion. The net profit of the Company raised 100% from the previous year into Rp 22 billion. It was caused by the increase of business profit in the amount of 38% or Rp 25 billion from the previous Rp 18 billion. The net profit per stock was also increased in which in the previous year, it was recorded Rp 26,- and increased into Rp 52,-.



Mustika Ratu dinobatkan sebagai Perusahaan Idaman 2008 bersama Garuda Indonesia, Telkom dan Bank Mandiri.

*Mustika Ratu as Dream Company of 2008 together with Garuda Indonesia, Telkom dan Bank Mandiri.*

The success of gaining a good performance has been acknowledged by the institutions, either national or international. During 2008, the Company succeeded in gaining the Golden Brand from the Indonesia Best Brand Awards for the product of Slimming Tea, The Best Packaging from the SWA, the Mix Magazine and the IBS for the product of Puteri Body Splash Cologne Chryasant, the Asia Pacific Entrepreneurship Awards from the Entrepreneurship Asia and the Indonesia Best Herbal Medicine Award from the Majalah SWA and Brandmaker.

The success in creating a qualified product which could be absorbed by the market and be selective in the production, marketing and sale of the Company's products were the success keys of the Company in 2008. It was also supported by the existing system repair and performance increase of each and all supporting organizations of the Company organizational structure, including the development of human resources.

Keberhasilan mencapai kinerja yang baik telah diakui oleh lembaga-lembaga, baik nasional maupun internasional. Selama tahun 2008, Perseroan berhasil meraih Golden Brand untuk produk Slimming Tea dari Indonesian Best Brand Award, The Best Packaging untuk produk Puteri Body Splash Chryasant dari SWA, Mix Magazine dan IBS, serta Asia Pacific Entrepreneurship Award dari Entrepreneurship Asia dan The Indonesian Best Herbal Medicine Award dari Majalah Swa dan Brandmaker.

2009 is a year which is as challenging as the 2008. The economic and politic stabilization issue will be coloured the 2009. It is estimated that the impacts of the global financial crisis will still continue and the existence of the General Election implementation of legislative member and

Keberhasilan dalam menghasilkan produk bermutu yang dapat diserap oleh pasar, dan selektif dalam memproduksi, memasarkan dan menjual produk-produk Perseroan merupakan kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2008. Hal ini tentu saja didukung dengan perbaikan sistem yang ada, dan peningkatan kinerja setiap dan seluruh organisasi penguatan struktur organisasi Perseroan, termasuk peningkatan kualitas SDM.



SDM dengan kualitas yang baik merupakan aset utama Perseroan. Good quality Human Resources are the primary asset of the Company.

Tahun 2009 merupakan tahun yang tidak kalah tantangannya dibandingkan tahun 2008 yang lalu. Isu ekonomi dan stabilitas politik akan mewarnai tahun 2009, di mana dampak krisis ekonomi global diperkirakan masih akan terus berlanjut dan adanya penyelenggaraan pemilu untuk anggota legislatif dan



Presiden dan Ibu Ani Yudhoyono menanyakan pembuatan jamu Mustika Ratu pada sejarahnya di Keraton dulu.

*Mr. President and Mrs. Ani Yudhoyono are asking about how to make Jamu of Mustika Ratu.*

pemilihan langsung Presiden dan Wakil Presiden. Dalam menghadapi hal tersebut, Perseroan tetap optimis dapat melanjutkan kinerja yang baik seperti yang dilakukan pada tahun 2008. Perbaikan-perbaikan sistem agar lebih efektif dan efisien akan terus ditingkatkan, selain itu Perseroan juga akan secara proaktif melakukan riset-riset untuk menghasilkan produk-produk bermutu sesuai dengan kebutuhan pasar sebagaimana telah dicermati sebelumnya, baik secara internal maupun dengan bekerja sama kepada pihak-pihak yang kompeten. Hal lain yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah selektif dalam memilih produk-produk yang akan dipasarkan.

Selain itu, dapat kami laporkan bahwa untuk menunjang kinerja Perseroan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 18 Juni 2008, Perseroan telah mengangkat Bp. Zulfikar Lukman, MBA sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal dimaksud. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo  
 Wakil Presiden Direktur : Ibu Putri Kuswisnuwardani, MBA  
 Direktur : Ibu Dewi Nur Handayani, MBA  
 Direktur : Bp. Arman S. Tjitroseobono, MBA  
 Direktur : Bp. Zulfikar Lukman, MBA.

Akhir kata, kami, Direksi Perseroan, menghaturkan banyak terima kasih atas kerja sama yang baik di setiap dan semua unit Perseroan, para karyawan yang telah memberikan kinerja yang baik kepada Perseroan, serta para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan kepada Perseroan.

*the direct election of the President and Vice President. In facing those matters, the Company is still optimistic that it can continue the good performance as done in 2008. The system repairs in order to be more efficient and effective will always be increased. Besides, the Company will also proactively do research in order to produce the qualified products in accordance with the market necessity as has been observed previously, both internally or in cooperation with other competent parties. Other thing that will be done by the Company is selective in choosing the products that will be marketed.*

*In addition, we report that in order to support the performance of the Company, in accordance with decision of the General Meeting of Shareholders dated June 18th, 2008, the Company has appointed Mr. Zulfikar Lukman, MBA as a Company Director, from the aforementioned date. Therefore, the Company's Board of Directors are as follows:*

*President Director : Ibu DR. BRA. Mooryati Soedibyo  
 Vice President Director : Ibu Putri Kuswisnuwardani, MBA  
 Director : Ibu Dewi Nur Handayani, MBA  
 Director : Bp. Arman S. Tjitroseobono, MBA  
 Director : Bp. Zulfikar Lukman, MBA.*

*Last but not least, we, the Board of Directors of the Company, deliver our deepest gratitude for the good cooperation in each and all units of the Company, to the employees who have been given the good performance to the Company and all other shareholders and stakeholders which have given their trust and support to the Company.*



Jakarta, April 23, 2009

The Board of Directors,

**DR. BRA. Mooryati Soedibyo**

Presiden Direktur | President Director



Heavenly An oasis in the hectic metropolitan

Feel the 'Jamu' Massage, Javanese traditional treatments helps you achieve harmony in the hustle and bustle Jakarta life at  
**Taman Sari Royal Heritage Spa - City center of Jakarta**

Franchise information: [spa@mustika-ratu.co.id](mailto:spa@mustika-ratu.co.id) / [info@tamansarispa.com](mailto:info@tamansarispa.com) / Ph +6221 314 8159



Royal Balinese Experience in  
**Taman Sari Royal Heritage Spa, Nusa Dua - Bali**

Banana Leaf Body Wrap Spa  
 Treatment in  
**Taman Sari Royal Heritage Spa at Kampung Sampireun Resort & Spa, Garut - West Java**

in **Taman Sari Royal Heritage Spa at Sheraton Mustika Resort & Spa, Yogyakarta**

Natural Hot Spring Spa at  
**Sanghyang Taman Sari Royal Heritage Spa, Anyer - Banten**

• Indonesia • Malaysia • Japan • Canada • Czech Republik • Bulgaria • Brunei Darussalam • Rusia • UAE • Singapore  
 Head Office : Phone ( 62-21 ) 3143585, 3801433 Fax ( 62-21 ) 31930100 Email : [spa@mustika-ratu.co.id](mailto:spa@mustika-ratu.co.id) website : [www.tamansarispa.com](http://www.tamansarispa.com)

Spa Product available at counters Mustika Ratu & Taman Sari Royal Heritage Spa

# PROFIL DIREKSI

## profile of the board of directors



**DR. BRA. Mooryati Soedibyo**

Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, 80 tahun  
Indonesian Citizen, 80 years old

Pada bulan Mei 2007 menyelesaikan Program Doktorat Fakultas Ekonomi Jurusan Strategic Management Universitas Indonesia.

Tahun 2003 menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana Program Studi Linguistik Sastra Inggris Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta.

Sejak tahun 1978 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Selain itu juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Mustika Ratu Centre, PT. Mustika Princess Hotel, PT. Mustika Ratubuana International, Direktur Utama Taman Sari Royal Heritage Spa dan PT. Mustika Ratu Investama.

Menjabat sebagai Wakil Ketua MPR Republik Indonesia dan sebagai Dewan Perwakilan Daerah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 2004-2009.

Pada bulan Juni 2003 memperoleh anugerah Best of the Best Entrepreneur of the Year dari Institusi International Ernst & Young.

Tahun 2000 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Umum Cidesco Indonesia.

Tahun 1999 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Spa Indonesia (ASPI).

Tahun 1992 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Umum Yayasan Puteri Indonesia, Pemegang Franchise Miss Universe.

*In May 2007 graduated from Doctoral Program at Faculty of Economy majoring Strategic Management at University of Indonesia.*

*In 2003 she graduated from Postgraduate in Linguistics of English Literature at University of Sebelas Maret (UNS), Surakarta.*

*Since 1978 until now is President Director of the Company. She also President Director of PT. Mustika Ratu Centre, PT. Mustika Princess Hotel, PT. Mustika Ratubuana International, President Director of Taman Sari Royal Heritage Spa and PT. Mustika Ratu Investama.*

*She is Deputy Chairman of People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia and Regional Representative Board of Special Capital District of Jakarta of 2004-2009.*

*In June 2003 she was awarded Best of the Best Entrepreneur of the Year from International Institution Ernst & Young.*

*In 2000 until now is Chief of Cidesco Indonesia.*

*In 1999 until now is Chief of Indonesian Spa Association (ASPI).*

*In 1992 until now is Chief of Puteri Indonesia Foundation, holder of Miss Universe Franchise.*



**Putri Kuswisnuwardani, MBA**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun  
Indonesian Citizen, 49 years old

Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration dari National University, Inglewood, California, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1991, juga menjabat beberapa jabatan penting pada berbagai Perusahaan di Indonesia.

Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1986 yaitu sebagai Kepala Departemen Promosi dan Periklanan.

*Graduated her Master of Business Administration from National University, Inglewood, California, United States of America.*

*Deputy President Director of the Company since 1991 and several vital position in various Companies in Indonesia.*

*Joining the Company since 1986 as Head of Promotion and Advertising Department.*



**Dewi Nurhandayani, BBA**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun  
Indonesian Citizen, 41 years old

Menyelesaikan pendidikan dari The American College for The Applied Arts di bidang Graphic and Packaging Design di Los Angeles, Amerika Serikat.

Sejak tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Pada tahun 1994 sampai dengan 1996 sebagai Manajer di bagian pengembangan produk Perseroan.

*Graduated from The American College for The Applied Arts majoring Graphic and Packaging Design in Los Angeles, United States of America.*

*Since 1996 until now is Director of the Company.*

*In 1994 until 1996 was Manager in product development department of the Company.*



**Arman S. Tjitrosoebono, MBA**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun  
Indonesian Citizen, 51 years old

Tahun 1982 menyelesaikan pendidikan di The School of Business-Pacific State University, California, Amerika Serikat dalam bidang marketing.

Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Marketing & Sales dan saat ini menjabat sebagai Chief Operations Officer (COO) Perseroan.

Tahun 1997 sampai dengan 2001 menjabat sebagai Head of Marketing/Director di PT Reckitt Benckiser Indonesia

Sebelumnya menduduki berbagai jabatan di Marketing & Sales di beberapa perusahaan multinasional.

*In 1982 he graduated from The School of Business - Pacific State University, California, United States of America majoring Marketing.*

*In 2001 until now is Marketing Director of the Company who is responsible in Marketing and Sales. Now he is as a Company's Chief Operations Officer (COO).*

*In 1997 until 2001 was Head of Marketing Director of PT. Reckitt Benckiser.*

*Previously was Product Manager in several multinational companies.*



**Zulfikar Lukman, MBA**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun  
Indonesian Citizen, 44 years old

Menamatkan pendidikan tinggi pada jurusan Ekonomi di Universitas Trisakti dan menyelesaikan program Master of Business & Administration di Monash University, Australia.

Tahun 2008 sampai sekarang menjadi Corporate Development Director (CDD) Perseroan.

Tahun 2003 sampai 2008 menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Tahun 2006 menjabat sebagai Corporate Advisor & CFO Kartika Chandra Group.

Tahun 2003-2006 menjabat sebagai Managing Director Kemenangan Jaya Group.

Sebelumnya pernah menjabat posisi manajer di beberapa bank asing dan lokal.

*Graduated his advanced education majoring Economics at Trisakti University and completed program of Master of Business & Administration at Monash University, Australia.*

*In 2008 until now is Corporate Development Director of the Company.*

*In 2003-2008 until now is member of the Company's Audit Committee.*

*In 2006 is Corporate Advisor & CFO Kartika Chandra Group.*

*In 2003-2006 was Managing Director of Kemenangan Jaya Group.*

*Previously was manager in several foreign and local banks.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## corporate governance

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan jangka panjang dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko. Uraian fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dari struktur tata kelola perusahaan tersebut di bawah ini.

### ▶ RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pelaksanaan RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapanpun sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2008 Perseroan menyelenggarakan : RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Juni 2008 dengan agenda RUPS Tahunan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk agenda RUPS Luar Biasa memberikan persetujuan untuk mengubah atau menyesuaikan seluruh anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan IX.J.1 lampiran Keputusan Bapepam- LK No. Kep/179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 serta agenda rutin lainnya.

### ▶ DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri atas Presiden Komisaris, Komisaris, serta seorang Komisaris Independen.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tugas utama Komisaris adalah bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh jajaran Direksi.

Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi terkait dalam hal penyusunan strategi usaha dan anggaran Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### ▶ DIREKSI

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari lima orang, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, beserta tiga Direktur lainnya yang menjalankan tugas pengelolannya sesuai dengan bidang masing-masing berdasarkan keputusan RUPS.

*The Good Corporate Governance principles are very needed in order to increase the long-term Company performance and as a responsibility form to the public.*

*The Company governance structure consists of the Shareholders General Meeting, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Control and Risk Management. The description on the function and responsibility of each part of the company governance structure are as the following.*

### ▶ GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*The implementation of Annual RUPS is held once in a year. Meanwhile, the Extraordinary RUPS can be held at anytime in accordance with the necessity.*

*In 2008, the Company held:*

*Annual RUPS and Extraordinary RUPS on 18th June 2008 with the agenda of Annual RUPS gave approval on the Annual Report of Company's Board of Directors for the fiscal year which was over on 31st December 2008. Then, the agenda of the Extraordinary RUPS was giving an approval to change or adjust all Company's statutes and provisions of Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Company and provision IX.J.1 attachment Decree of Capital Market Supervision Body-Financial Institution Number Kep/179/BL/2008 on 14th May 2008 and other routine agendas.*

### ▶ THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Company Board of Commissioners nowadays consists of President Commissioner, Commissioner and an Independent Commissioner.*

*In accordance with the Company's Statutes and prevailing legislation and regulation, the main assignment of the Commissioner is responsible on the supervision of company governance which is implemented by the Board of Directors.*

*The Commissioner can give an advice to the Board of Directors related to the Company's business and budget strategy arrangement. The Commissioner is also responsible to supervise the performance and obedience of the Board of Directors on the Company's Statutes and all prevailing legislations and regulations.*

### ▶ THE BOARD OF DIRECTORS

*Nowadays, the Company Board of Directors consists of five persons, they are President Director, Vice President Director and other three directors which perform their management assignment in accordance with each field based on the decision of SGM.*





Tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola perusahaan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib mewakili Perseroan di dalam maupun di luar urusan pengadilan.

#### ► KOMITE AUDIT

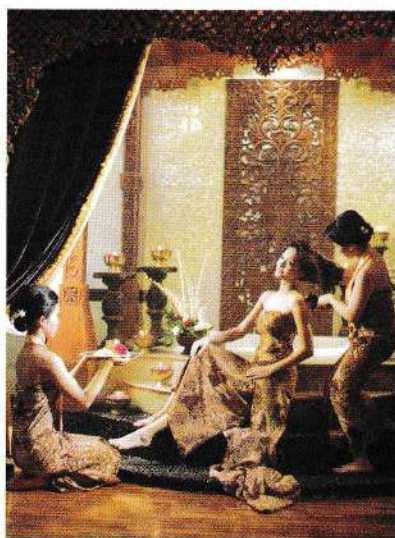
Komite Audit melakukan tugas berdasarkan pedoman kerja Komite Audit yang ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris yang antara lain berisi mengenai peran dan tugas-tugas, khususnya hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, fungsi pengawasan internal, serta pengawasan praktek *Corporate Governance* pada Perseroan.

Saat ini, Komite Audit Perseroan hanya beranggotakan dua orang, terdiri dari seorang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan satu anggota Komite Audit yang merupakan pihak eksternal independen yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan atau keuangan. Namun Perseroan, khususnya Dewan Komisaris terus berupaya untuk segera menambah anggota komite audit sebagaimana disyaratkan.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya yang secara garis besar dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- d. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perseroan Publik; dan
- f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit, maka Komite Audit telah melakukan pertemuan-pertemuan sebagaimana diisyaratkan oleh ketentuan yang berlaku dan selalu dihadiri oleh Ketua dan anggotanya.



*The main assignment and responsibility of the Board of Directors is to manage the Company in accordance with the Company's statutes. In its implementation, the Board of Directors shall be required to represent the Company inside or outside the court affair.*

#### ► THE AUDIT COMMITTEE

*The Audit Committee performs its assignment based on the Audit Committee work guidance stipulated by the decision of the Board of Commissioners which contains such as its role and assignments, especially matters related to financial report, internal supervision function, and the supervision on the practice of Corporate Governance on the Company.*

*Nowadays, the Company Audit Committee only has two members and consists of an Independent Commissioner serves concurrently as the Chairman of Audit Committee and one member of the Audit Committee which is an independent external party which has ability in accounting and/or financial. However the Company, especially the Board of Commissioners keeps trying to immediately add the member of the audit committee as required.*

*The main assignment of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in performing its supervision assignment which can be explained in a broad outline as follows:*

- a. *Conducting a study on financial information which shall be release by the Company such as financial report, projection and other financial information.*
- b. *Conducting a study on the Company's obedience toward the legislation and regulation in the field of Capital market and other legislation and regulation related to the Company's business activities.*
- c. *Conducting a study on investigation implementation by an internal auditor.*
- d. *Reporting to the Commissioner various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors.*
- e. *Conducting a research and reporting to the Commissioner on complaints related to the Issuer or Public Company; and*
- f. *Keeping the confidentiality of the documents, data and information of the Company.*

*In accordance with the Audit Committee work guidance, the Audit Committee has been conducted a meetings as signed by the prevailing regulations and were always attended by the Chairman and the member.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh Perseroan sesuai dengan Keputusan Bapepam Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu wujud keinginan Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai *Investor Relation*, memberikan layanan kepada masyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, di mana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- b. Sebagai *Compliance Officer* yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian-bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- c. Sebagai *contact person* yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada Bapepam, BEI, KSEI, Broker, Media Massa dan Pemegang Saham.
- d. Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- e. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, Public Expose maupun *Corporate Action* yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Saat ini Bapak Zulfikar Lukman, MBA, Direktur Perseroan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan.

## PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal merupakan sistem dan prosedur yang digunakan oleh Perseroan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang diinginkan, yaitu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, mendorong efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, Manajemen Perseroan perlu mengadakan penelaahan pengendalian internal guna memperbaiki kesalahan dan penyelewengan

## THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary shall be appointed and formed by the Company in accordance with the Decree of Capital Market Supervision Body Number IX.1.4 on the Creation of a Corporate Secretary. This is one of the realizations of the Company's will to conduct good corporate governance principles.

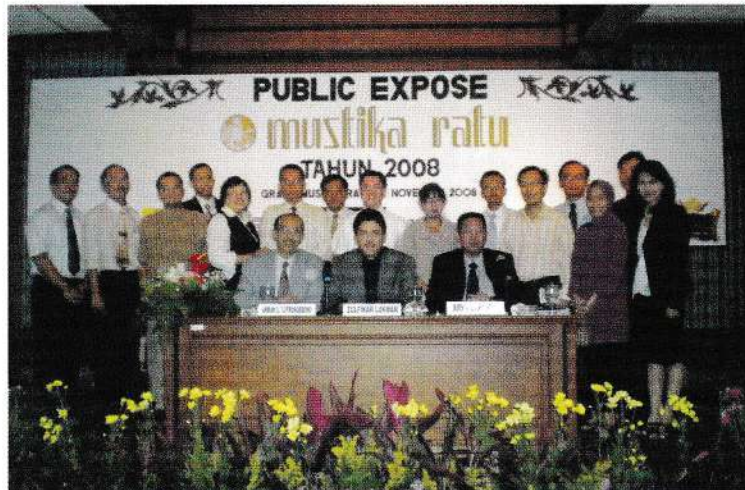
Generally, the main assignments of the Corporate Secretary are as the following:

- a. As an *Investor Relation*, giving services to the public and investors especially on the financial information and other information on the performance and plan of the Company in the future, in which the information shall obtain a prior consent from the Board of Directors before being spread.
- b. As a *Compliance Officer* who always follows the progress of capital market, especially related to the prevailing regulations in capital market and giving suggestions to the Board of Directors and coordinating with the related departments in order to keep obeying all regulations in performing the Company's operation.
- c. As a *Contact Person* who represents the Company as an Issuer in giving the information which has been approved by the Board of Directors to the Capital Market Supervision Body, Jakarta Stock Exchange, KSEI, Broker, Mass Media and Shareholders.
- d. Building a relationship with governmental and related organizational parties who are in compliance with the Company's activities.
- e. Preparing the implementation of SGM, Public Expose and Corporate Action which shall be conducted by the Company.

Nowadays, Mister Zulfikar Lukman, MBA, the Company Director, serves concurrently as the Corporate Secretary.

## THE INTERNAL CONTROL

The internal control is a system and procedure used by the Company to reach the intended target and aim, which are producing the accurate financial report, encouraging the efficiency and effectiveness of business activities and encouraging the obedience on the policy and regulation which has been stipulated. In its implementation, the Company Management needs to conduct an internal control study in order to fix errors and irregularities



Pemameran publik Perseroan 2008.  
The Company's Public Expose 2008.

yang mungkin terjadi dalam sistem dan dapat mengambil tindakan korektif secara cepat dan tepat bilamana terjadi penyimpangan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal Perseroan, terlebih mengingat bisnis Perseroan yang semakin berkembang dari tahun ke tahun.

Dalam mencatat dan proses data untuk pembuatan laporan transaksi Perseroan selayaknya didukung dengan sistem informasi dan komunikasi yang memadai. Perseroan telah menerapkan sistem informasi melalui program ERP (Enterprise Resource Planning) Microsoft Dynamics, di mana dengan adanya program tersebut data setiap dan semua transaksi yang ada di cabang maupun pusat akan tersimpan secara lebih tepat dan akurat. Data setiap dan semua transaksi tersebut selanjutnya dapat terpantau dengan baik oleh manajemen. Di samping itu, program ini juga dilengkapi fasilitas bisnis analisis dengan data terkini yang dapat langsung digunakan oleh manajemen Perseroan.



Pemeriksaan sistem manajemen mutu & lingkungan.  
Environmental & quality management system audit.

which may happen in a system and can take a corrective action fast and accurately if an irregularity happens which shows the existence of weakness in the Company's internal control system, in addition considering that the Company's business develops more from year to year.

In recording and data processing for the creation of the Company's transaction report should be supported by a sufficient information and communication system. The Company has implemented the information system by an ERP (Enterprise Resource Planning) programme of Microsoft Dynamics in which by the existence of the programme, the data of each and all transaction existed in branches or main office shall be kept more precisely and accurately. The data of each and all transaction for the next can be monitored well by the Management. In addition, this programme is also completed by an analytical business facility with updated data which can be directly used by the Company Management.

### ► EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam perkembangan pengendalian internal, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan melalui Departemen Internal Audit, yang menempati posisi yang independen dari departemen operasional dan secara langsung melaporkan ke Direksi Perseroan.

Departemen Internal Audit melaksanakan fungsi pengendalian internal dengan melaksanakan secara periodik kegiatan audit untuk memastikan prosedur maupun kebijakan Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan dalam batas wajar terhadap kemungkinan kerugian akibat dari risiko keuangan dan operasional.

Penetapan kegiatan audit akan mempertimbangkan area yang di audit, status maupun kepentingannya. Hasil audit akan dilaporkan dan selanjutnya dilakukan evaluasi oleh Departemen terkait.

### ► MANAJEMEN RISIKO

Usaha yang dilakukan Perseroan tidak terlepas dari risiko usaha seperti: kesinambungan penyediaan bahan baku, perubahan tarif energi, kenaikan UMP, sistem dan jaringan distribusi dan fluktuasi kurs Rupiah serta tingkat persaingan usaha yang secara langsung dapat mempengaruhi kelangsungan produksi, dan dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan di masa mendatang. Dalam mengelola berbagai risiko tersebut, Perseroan memisahkan dalam beberapa kelompok seperti: risiko operasional, risiko keuangan dan risiko bisnis. Kondisi ini menjadikan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (prudent) terhadap setiap keputusan bisnis dengan tetap mempertimbangkan unsur peluang dan risiko secara seimbang. Langkah ini secara konsisten terus dilaksanakan, dengan demikian Perseroan dapat terus mengelola peluang dan meminimalkan dampak kerugian yang terjadi akibat berbagai risiko tersebut.

### ► INTERNAL CONTROL EVALUATION

In the development of internal control, the Company from time to time conducts an evaluation. The evaluation is conducted through the Audit Internal Department which takes an independent position from the operational department and reports directly to the Company Board of Directors.

The Audit Internal Department performs an internal control function by conducting an audit activity periodically in order to make sure the company's procedure and policy has been performed effectively and efficiently and shall be able to give a protection in a rational limit toward the possibility of loss as a result of financial and operational risk.

The audit activities stipulation shall consider the audited area, status or interest. The audit outcome shall be reported and for the next conducted an evaluation by the related Department.

### ► THE RISK MANAGEMENT

The effort done by the Company can not be separated from the business risk such as: raw material supplying continuity, energy cost change, UMP increase, distribution system and network and Rupiah rate of exchange fluctuation and business competition rate which may directly affect the production continuity, and may disturb the Company's business continuity in the future. In managing several risks, the Company shall separate into some groups such as: operational risk, financial risk and business risk. This condition makes the Company always implement the prudent principle on every business decision by still considering the opportunity and risk element in a balance. This step can consistently be implemented. Therefore, the Company can keep managing the chance and minimize the loss impact happened because of various risks.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## social responsibility



Pemberian bantuan kepada Panti Asuhan.  
Giving donation to the orphanages.

Perseroan sepenuhnya menyadari tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan dan stakeholder-nya. Untuk itu, dalam keterbatasannya, sebagai wujud dari tanggung jawab Perseroan tersebut, Perseroan terus melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan visi dan misi Perseroan sebagai wujud dari tanggung jawab tersebut. Hal ini sebagai suatu bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti misalnya dengan memberikan sumbangan kepada sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Sosrokarto di daerah Cengkareng Jakarta, serta memberikan sumbangan kepada para yayasan yatim piatu dan panti jompo. Perseroan juga memberikan tanggung jawab kepada seluruh karyawannya dengan membentuk suatu organisasi keagamaan seperti Ikatan Keluarga Besar Islam (IKBI) dan Oikumene.

Rasa kepedulian lain juga diwujudkan Perseroan terhadap isu *Global Warming*. Dengan menyadari hal tersebut, Perseroan bersama Yayasan Puteri Indonesia dan kelompok *Clean Up Indonesia* antara lain melakukan kampanye kepedulian lingkungan yang berlokasi di bundaran Hotel Indonesia dengan cara membagikan selebaran yang sifatnya menghimbau masyarakat agar dapat membuang sampah pada tempatnya dan melakukan penanaman pohon untuk mengurangi *Global Warming*. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Selain itu, pada bulan Agustus 2008 yang lalu Perseroan bekerjasama dengan yayasan Tiara Kusuma memberikan pendidikan ketrampilan bagi para narapidana perempuan yang berada di Rutan Pondok Bambu. Hal ini merupakan salah satu bentuk perhatian Perseroan dalam upaya mendorong perempuan Indonesia agar dapat mandiri dan berkarya bagi masyarakat.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan tetap aktif dalam melakukan pemberantasan narkoba yang berpotensi merusak para generasi muda bangsa. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk turut serta aktif mendukung kampanye Anti Narkoba Yang diselenggarakan secara berkesinambungan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN).

Untuk selanjutnya, Perseroan berupaya untuk membuat program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang lebih berkesinambungan dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten.

The Company shall fully realize its responsibility on the environment and stakeholder. Therefore, in its limitedness, as a realization of Company's responsibility, the Company keeps conducting the programmes of *Corporate Social Responsibility* related to the Company's vision and mission. This is a form of care and social responsibility of the Company to the people which need aids, such as by giving contribution to the schools under the Sosrokarto Foundation in Cengkareng, Jakarta; giving contribution to the orphanages and old folks' homes. The Company also gives its responsibility to all employees by forming a religious organization such as *Ikatan Keluarga Besar Islam (IKBI)* and *Oikumene*.



Perseroan dengan YPI mengkampanyekan *Global Warming*.  
Company with YPI conducted a campaign of *Global Warming*

Other cares are also realized to the environment in which it is a joint responsibility for every company. Realizing that, the Company along with Yayasan Putri Indonesia and *Clean Up Indonesia* group conducted a campaign of environmental care located in the traffic circle of Hotel Indonesia by distributing leaflets which suggested the people to throw garbage away in the designated bin and planted trees in order to reduce the *Global Warming*. It can give a big benefit for all people. Furthermore, on last August 2008, the Company cooperated with Yayasan Tiara Kusuma gave a skill training for woman inmates in Pondok Bambu Prison. This is one of the examples of the Company's care to encourage Indonesian woman to be independent and can work in the society.

Like the previous years, the Company is still active in conducting the drugs elimination. Drugs can potentially harm the nation young generation. The drugs elimination was realized by participating and actively supporting the Anti Drugs campaign held continuously by National Drugs Body.



Kunjungan ke Rutan Pondok Bambu.  
Visited to Rutan Pondok Bambu.

For the next, the Company tries to create *Corporate Social Responsibility (CSR)* programs which are more continuously and cooperates with competent parties.

mustika  
puteri

Puteri Skin Whitening Complex  
paling oke buat kulit kita, Girls !

Hand & Body Lotion  
Natural Skin Whitening Complex  
with Bearberry, Grapefruit and Rice Bran Extract  
Good for Teenage Skin  
Net Wt. 200 ml

Facial Peeling Soap  
Natural Skin Whitening Complex  
with Bearberry, Grapefruit and Rice Bran Extract  
Good for Teenage Skin  
Net Wt. 100 ml

Body Scrub Foam  
Natural Skin Whitening Complex  
with Bearberry, Grapefruit and Rice Bran Extract  
Good for Teenage Skin  
Net Wt. 100 ml

**Jangan asal putih! Pakai Puteri Skin Whitening Complex yang ngertiin banget kondisi kulit remaja. Kandungan bahan alami Bearberry, Grapefruit dan Rice Bran-nya sangat lembut, ringan dan aman untuk membantu mencerahkan kulit, menjaga kelembaban dan memberi nutrisi kulitmu.**

Customer Service Centre : 0800-1-888-555  
Hotline Service : 62-21-8312323  
www.mustika-ratu.com



# IKHTISAR POKOK KEUANGAN KONSOLIDASI

## consolidated financial highlights

Dalam Jutaan Rupiah	2008	2007	2006	2005	2004	In Million Rupiah
Penjualan Bersih	307,804	252,123	226,387	208,097	243,879	Net Sales
Laba Kotor	171,356	140,135	126,692	114,863	131,924	Gross Profit
Laba Usaha	25,298	18,436	18,067	13,049	21,148	Income from Operations
Laba Bersih	22,290	11,130	9,096	8,510	13,151	Net Income
Jumlah Saham Beredar	428	428	428	428	428	Total Shared Issued
Laba Usaha per Saham*	59	43	42	30	49	Income from Operations per Share*
Laba Bersih per Saham*	52	26	21	20	31	Earnings per Share*
Modal Kerja Bersih	231,001	205,123	191,524	180,115	172,491	Net Working Capital
Aktiva Lancar	274,499	235,829	214,753	210,011	213,921	Current Assets
Jumlah Aktiva	354,780	315,998	291,769	290,646	294,415	Total Assets
Kewajiban Lancar	43,498	30,706	23,229	29,896	41,430	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	51,145	36,426	27,444	35,010	46,803	Total Liabilities
Ekuitas	303,622	279,559	264,313	255,624	247,602	Stockholders' Equity

\* dalam rupiah | in full rupiah

Rasio	2008	2007	2006	2005	2004	Ratios
Laba Kotor/ Penjualan Bersih	55.7%	55.6%	56.0%	55.2%	54.1%	Gross Profit to Net Sales
Laba Usaha/ Penjualan Bersih	8.2%	7.3%	8.0%	6.3%	8.7%	Income from Operations to Net Sales
Laba Bersih/ Penjualan Bersih	7.2%	4.4%	4.0%	4.1%	5.4%	Return on Sales
Laba Bersih/ Jumlah Aktiva	6.3%	3.5%	3.1%	2.9%	4.5%	Return on Assets
Laba Bersih/ Ekuitas	7.3%	4.0%	3.4%	3.3%	5.3%	Return on Equity
Ekuitas/ Jumlah Aktiva	85.6%	88.5%	90.6%	88.0%	84.1%	Equity to Assets
Aktiva Lancar/ Kewajiban Lancar	631.1%	768.0%	924.5%	702.5%	516.3%	Current Ratio
Jumlah Kewajiban/ Ekuitas	16.8%	13.0%	10.4%	13.7%	18.9%	Debt to Equity
Jumlah Kewajiban/ Jumlah Aktiva	14.4%	11.5%	9.4%	12.0%	15.9%	Debt to Assets



### ► KINERJA KEUANGAN

#### PENDAPATAN

Pendapatan usaha konsolidasi Perseroan pada tahun 2008 sebesar Rp 308 miliar, meningkat 22% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 252 miliar.

Berdasarkan segmen geografis, pendapatan usaha perseroan terdiri dari penjualan lokal sebesar Rp 259 miliar atau 84% dari jumlah pendapatan usaha Perseroan dan penjualan ekspor sebesar Rp 49 miliar atau 16% dari jumlah pendapatan usaha Perseroan.

Peningkatan pendapatan usaha merupakan kontribusi dari peningkatan penjualan lokal sebesar Rp 49 miliar atau meningkat 23% dan peningkatan penjualan ekspor sebesar Rp 7 miliar atau meningkat 17% dibandingkan dengan kontribusi tahun 2007 sebesar Rp 210 miliar untuk penjualan lokal dan Rp 42 miliar untuk penjualan ekspor.

#### LABA USAHA

Perseroan memperoleh laba usaha pada tahun 2008 sebesar Rp 25 miliar, meningkat sebesar Rp 7 miliar atau 38% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 18 miliar. Peningkatan laba usaha disebabkan oleh peningkatan atas penjualan lokal dan ekspor yang disertai peningkatan kinerja Perseroan dan efisiensi usaha.

#### BEBAN USAHA

Perseroan mengklasifikasikan beban usaha menjadi dua bagian yaitu beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan yang terjadi di tahun 2008 sebesar Rp 117 miliar meningkat sebesar Rp 20 miliar atau 20% dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp 97 miliar, sedangkan untuk beban umum dan administrasi di tahun 2008 sebesar Rp 29 miliar meningkat sebesar 4 miliar atau 16% dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp 25 miliar.

Hal ini terjadi dikarenakan Perseroan lebih memfokuskan pada peningkatan loyalitas konsumen terhadap produk Perseroan dan memperbesar merek-merek produk Perseroan terhadap pengenalan oleh konsumen.



Aktifitas promo Perseroan.  
Company's activity promotion.

### ► FINANCIAL PERFORMANCE

#### INCOME

The Company's consolidated revenue in 2008 was amounting to Rp 308 billion, increased by 22% as opposed to 2007 sales which amounted to Rp 252 billion.

Based on geographical segment, the Company's revenue consisted of local and export which amounting to Rp 259 billion and Rp 49 billion, respectively. Further local and export sales accounted for 84% and 16% of total revenue, respectively.

The revenue increase contributed from local and export sales increase amounting to Rp 49 billion and Rp 7 billion, respectively or increased by 23% and 17%, respectively compared to 2007 contribution which only amounting to Rp 210 billion and Rp 42 billion for local and export sales, respectively.



#### INCOME FROM OPERATIONS

The Company obtained income from operations amounting to Rp 25 billion in 2008, increased by Rp 7 billion or 38% compared to 2007 which was amounting to Rp 18 billion. The increase of income from operations was due to the increase of local and export sales accompanied with the increase in the Company's performance and business efficiency.

#### OPERATING EXPENSES

The Company classifies the operating expenses in two parts which are selling expenses and general and administrative expenses. In 2008, selling expenses were amounting to Rp 117 billion increased by Rp 20 billion or 20% compared to 2007 which was amounting to Rp 97 billion. While for the general and administrative expenses in 2008 were amounting to Rp 29 billion increased by Rp 4 billion or 16% compared to 2007 which was amounting to Rp 25 billion.

This condition occurred due the Company focused on the improvement of consumers' loyalty to the products of the Company, and the expansion of the Company's products trademark to be introduced to consumers.

## LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan untuk tahun 2008 sebesar Rp 22 miliar, meningkat sebesar Rp 11 miliar atau 100% dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp 11 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha tahun 2008 sekitar Rp 7 miliar, yaitu menjadi Rp 25 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 18 miliar. Selain itu di tahun 2008 Perseroan memperoleh penghasilan lain-lain dari laba selisih kurs sebesar Rp 10 miliar meningkat sebesar Rp 7 miliar apabila dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp 3 miliar.

## AKTIVA LANCAR

Perseroan mengalami peningkatan untuk aktiva lancar tahun 2008 sebesar Rp 39 miliar atau 16% dibandingkan dengan tahun 2007. Jumlah aktiva lancar Perseroan untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 275 miliar dan Rp 236 miliar. Peningkatan terbesar terjadi pada kas sebesar Rp 10 miliar dan piutang usaha sebesar Rp 20 miliar. Hal ini terkait langsung oleh peningkatan dalam penjualan Perseroan.

## AKTIVA TIDAK LANCAR

Aktiva tidak lancar Perseroan di tahun 2008 relatif sama dibandingkan dengan tahun 2007 yaitu sebesar Rp 80 miliar.

## JUMLAH AKTIVA

Jumlah aktiva Perseroan tahun 2008 sebesar Rp 355 miliar, meningkat sebesar Rp 39 miliar dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp 316 miliar. Peningkatan yang cukup material terjadi pada jumlah aktiva lancar.

## KEWAJIBAN LANCAR

Kenaikan kewajiban lancar Perseroan sebesar Rp 13 miliar atau 43%, dengan jumlah kewajiban lancar untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 43 miliar dan Rp 30 miliar. Kenaikan terbesar terjadi pada hutang usaha sebesar Rp 5 miliar dan hutang pajak sebesar Rp 6 miliar. Hutang usaha meningkat disebabkan oleh meningkatnya penjualan sehingga untuk ketersediaan bahan baku maka Perseroan meningkatkan pembelian sedangkan hutang pajak meningkat lebih disebabkan karena laba perseroan yang meningkat tajam.

## KEWAJIBAN TIDAK LANCAR

Kewajiban tidak lancar tahun 2008 sebesar Rp 8 miliar, meningkat sebesar Rp 2 miliar atau 33% dibandingkan tahun 2007 sebesar Rp 6 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya estimasi perhitungan kewajiban imbalan kerja yang merupakan hasil perhitungan aktuarial yaitu masing-masing sebesar Rp 7 miliar dan 5 miliar pada tahun 2008 dan 2007.

## NET INCOME

Net income of the Company in 2008 was amounting to Rp 22 billion, increased by Rp 11 billion or 100% compared to 2007 which was amounting to Rp 11 billion due to the increase of income from operations in 2008 which was amounting to Rp 7 billion to Rp 25 billion compared to last year figure amounting to Rp 18 billion. In 2008 the Company obtained gain on foreign exchange amounting to Rp 10 billion increased by Rp 7 billion compared to Rp 3 billion in 2007.

## CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2008 increased by Rp 39 billion or 16% compared to 2007. The total current assets of the Company in 2008 and 2007 amounted to Rp 275 billion and Rp 236 billion, respectively. Significant increase occurred in cash and trade receivables balances which increased by Rp 10 billion and Rp 20 billion, respectively which in line with sales increase in 2008.

## NON CURRENT ASSETS

As of December 31, 2008 non current assets of the company is similar with 2007 amounting to Rp 80 billion.



Program promosi Perseroan  
Company's program promotion

## TOTAL ASSETS

In 2008, total assets of the Company amounting to Rp 355 billion rising by Rp 39 billion compared to 2007 amounting to Rp 316 billion. The significant increase comes from current assets.

## CURRENT LIABILITIES

The increase of the Company's current liabilities was amounting to Rp 13 billion or 43%, with total balance of which

amounting to Rp 43 billion and Rp 30 billion in 2008 and 2007, respectively. Significant increase occurred in trade payables amounting to Rp 5 billion and tax payables amounting to Rp 6 billion. The increase of trade payable occurred due to significant increase of raw material procurement to support significant sales increase. Meanwhile the tax payables increased due to sharp increase of the Company income.

## NON CURRENT LIABILITIES

Non current liabilities of the Company amounting to Rp 8 billion rose Rp 2 billion or 33% compared to 2007 amounting to Rp 6 billion. It was due to the estimation of employee benefit which calculated by Actuarial amounting to Rp 7 billion and Rp 5 billion in 2008 and 2007 respectively.

## JUMLAH KEWAJIBAN

Jumlah kewajiban tahun 2008 sebesar Rp 51 miliar meningkat sebesar Rp 15 miliar dibandingkan dengan tahun 2007 sebesar Rp 36 miliar, dengan faktor penyebab terbesar dari peningkatan kewajiban lancar.

## LIKUIDITAS HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan perseroan dalam melunasi kewajiban lancar di tahun 2008 adalah sangat tinggi karena Perseroan memiliki aktiva lancar sebesar Rp 275 miliar dengan kewajiban lancar sebesar Rp 43 miliar dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan juga menjadi semakin baik.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan menjaminkan persediaan, piutang dagang, sebagian dari tanah, bangunan dan mesin serta barang bergerak lainnya, sebagai jaminan atas pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri.

## KOMPONEN SUBSTANTIAL PENDAPATAN

Perseroan memiliki komposisi penjualan lokal sebesar 84% dan penjualan ekspor sebesar 16% dari total penjualan konsolidasi dan dari penjualan kepada distributor tidak ada yang melebihi dari 10% total penjualan konsolidasi, sehingga mengurangi resiko dari piutang yang tidak tertagih.

## DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Dalam peningkatan harga Perseroan tidak mengalami dampak yang signifikan terhadap penjualan, hal ini terlihat dengan meningkatnya penjualan Perseroan sebesar 22%.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL

Sepanjang tahun 2008 Perseroan tidak mengalami sesuatu hal yang dapat memberikan dampak yang material terhadap kinerja Perseroan.

## ► SUMBER DAYA MANUSIA

Tahun 2008 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, di mana pada tahun tersebut terjadi krisis keuangan global yang berdampak pada ekonomi Indonesia. Krisis tersebut diperkirakan akan terus berlangsung hingga 2-3 tahun yang akan mendatang. Mengingat hal tersebut, organisasi Perseroan dituntut makin responsif terhadap krisis yang terjadi. Segala sumber daya organisasi disiapkan untuk menghadapi potensi krisis berkelanjutan, salah satunya adalah sumber daya manusia yang handal. Perseroan merasa perlu untuk mempersiapkan dan mencipta akan sumber daya manusia yang berkualitas sekaligus mempunyai *sense of crisis*.



Pelatihan Supervisor  
Supervisory Training

## TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2008 was amounting to Rp 51 billion increased by Rp 15 billion compared to 2007 amounting to Rp 36 billion. The significant increase comes from the increasing current liabilities.

## LIQUIDITY OF DEBT AND COLLECTIBLE RECEIVABLES

The ability of the Company in paying off current liabilities is extremely high because the Company has current assets amounting to Rp 275 billion compared to current liabilities amounting to Rp 43 billion with better level of receivables collection of the Company.

## MATERIAL BOUND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company pledged inventories, account receivables and part of land, building and machineries included moveable property as collateral for working capital loan to Bank Mandiri.

## INCOME SUBSTANTIAL COMPONENT

The Company has composition of local sales of 84% and export sales of 16% from the total consolidated sales and no individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated sales so that reduce the risk of uncollectible receivables.

## IMPACT OF PRICE CHANGES TOWARD SELLING

On increasing the selling price the Company has no significant impacts towards sales; it is seen from the increase of the Company's sales for 22%.

## INFORMATION AND MATERIAL FACT

During 2008, the Company did not any experience any material major event which could impact on the performance of the Company.

## ► HUMAN RESOURCES

2008 was a year full of challenge in which in that year, a global financial crisis happened which had its impact on Indonesia's economy. The crisis was estimated to take place until the next 2-3 years. Considering that, the Company is required to be more responsive on the happened crisis. All resources of organization are prepared to face the continuous crisis potentials. One of the resources is a reliable human resource. The Company feels the necessity to prepare and create a human resource which has quality and sense of crisis.

Selama tahun 2008, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan baik *in house training* maupun *public training* untuk meningkatkan kualitas & kompetensi SDM. Pelatihan-pelatihan tersebut antara lain adalah *in house training*: Audit Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan ISO 9001 dan ISO 14001, Kesiagaan dan Tanggap Darurat, *Integrated Marketing Communication*, dll.

Dalam periode yang sama, Perseroan telah mengirim puluhan karyawannya untuk mengikuti *Public Training* yang diadakan oleh instansi pemerintah maupun swasta, mulai dari topik Sales & Marketing, Pelatihan Ahli K3 Kimia, GMP, Designing KPI & Goal Setting, sampai dengan *Secrets of Leadership For Business Success*. Dalam hal perencanaan sumber daya manusia, pada tahun 2008 (bulan Agustus s/d Oktober 2008) Perseroan telah dijadikan *benchmark* perencanaan tenaga kerja mikro oleh Departemen Tenaga Kerja RI.



Pelatihan Managing Distributors  
*Training Managing Distributors*

Tanggung jawab Perseroan tidak terbatas pada pengembangan dan kesejahteraan karyawannya semata, namun juga terhadap lingkungan, sosial dan budaya. Penurunan daya beli masyarakat, gempuran produk pesaing dengan harga murah dan Sertifikasi ISO 9001 dan 14001 mengenai sistem manajemen mutu dan lingkungan yang telah diperoleh menuntut Perseroan semakin mengutamakan mutu produk dengan tetap menjaga keseimbangan lingkungan.

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis, maka hubungan baik dengan lingkungan sekitar, instansi Pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya tetap menjadi pusat perhatian, terlihat dari tidak adanya komplainan dari lingkungan sekitar yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perseroan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 2.472 karyawan.

## PEMASARAN

Pagelaran Sembagi Wungu di solo bersama Guruh Soekarno Putra, mengawali kegiatan pemasaran Perseroan tahun 2008. Tema Trend Warna 2008 yang diilhami dari keindahan kain batik bercorak bunga (sembagi) ini sarat makna. Wujud kepedulian Perseroan pada budaya Indonesia, khususnya batik yang pada tahun 2008 dibangkitkan kembali eksistensinya.

During 2008, the Company had conducted several trainings either in house training or public training in order to increase the quality and competency of the human resources. Those trainings were in house trainings: System Audit of Quality and Environmental Management ISO 9001 and ISO 14001, Awareness and Emergency Perceptive, Integrated Marketing Communication, etc.

In the same period, the Company had sent tenth of its employees to participate in Public Training held by the governmental or private institution, began from the topic of Sales & Marketing, Chemist K3 Training, GMP, Designing KPI & Goal Setting, until Secrets of Leadership for Business Success. In the matter of human resources planning, in 2008 (August to October 2008), the Company had been become a benchmark for micro labor planning by the Labor Department of the Republic of Indonesia.

The Company's responsibility is not only limited to the development and prosperity of its employees but also to the environment, social and culture. The decrease of purchasing power of the people, attack of competitor product with a cheap price and Certification of ISO 9001 and 14001 on the quality and environmental management system which has been obtained shall require the Company to put the product quality in the front by still keeping the environment balance.



Relaunch Pasakbuwono Ceng di Makassar menghadirkan Julia Perez sebagai Brand Ambassador.

*Relaunch Pasakbuwono Ceng in Makassar used Julia Perez as a Brand Ambassador*

In order to create a harmony industrial relationship, a good relationship between the surrounding neighborhood, Governmental institution and other related parties still becomes the centre of the attention. It can be seen from the inexistence of complaint from the surrounding neighborhood related to the Company's operational activities.

As of December 31, 2008 the Company and its subsidiaries have a total 2,472 employees.

## MARKETING

The exhibition of Sembagi Wungu in Solo along with Guruh Seokarnoputra began the Company marketing activities of 2008. The theme of 2008 Color Trend which was inspired from the beauty of batik cloth with a flowery (sembagi) pattern was full of meaning. It was the realization of company care on the Indonesian culture, especially batik which was in 2008, the existence was raised.

Beberapa produk baru diluncurkan seperti Mustika Ratu Slimming Gel (Gel Pelangsing dan Anti Selulit) yang mendapatkan sambutan yang luar biasa baik dari konsumen. Sesuai dengan filosofi Perseroan yaitu perawatan paripurna Luar dan dalam, produk ini dilahirkan untuk melengkapi produk jamu pelangsing Mustika Ratu yang telah lebih dahulu sukses di pasar yaitu Jamu Susut Perut, Slimming Kaplet dan Slimming Tea Mustika Ratu.

Beberapa produk yang sudah lama ada di pasar, pada tahun 2008 ini mendapatkan sentuhan *rejuvenasi*, baik dari sisi materi iklan, kemasan, maupun peningkatan formulasi seperti produk Puteri Body Splash Cologne, Puteri Whitening Complex Series, Mustika Ratu Hair Care Series dan Jamu Khusus Pria Dewasa Pasak Buwono Ceng.

Di Tahun 2008 ini, Slimming Tea Mustika Ratu untuk ketiga kali berturut-turut mendapatkan Indonesia Best Brand Awards untuk kategori Teh Pelangsing, sehingga berhak menyandang predikat sebagai *Golden Brand*. Selain itu juga, Slimming Tea Mustika Ratu berhasil dinobatkan sebagai *Top Of Mind* Jamu Pelangsing pada Indonesia Best Herbal Medicine Awards 2008.

Best Packaging Awards untuk kategori Cologne diraih oleh Puteri Body Splash Cologne Crysant. Dan di akhir tahun 2008, Mustika Ratu sebagai *Umbrella Brand* Perseroan, kembali mendapatkan predikat Super Brand. Ini semua adalah prestasi yang membanggakan sekaligus menjadi tantangan buat Perseroan untuk selalu memberikan yang terbaik dan menjadi yang terbaik di mata konsumen.



Pemilihan Puteri Indonesia 2008.  
Miss Indonesia Pageant 2008.

Beberapa kegiatan *Below The Line* pun diluncurkan. Sponsorship pada event-event besar berskala nasional seperti Panasonic Award, Konser Vina Panduwinata, Pemilihan Puteri Indonesia, serta event-event lain seperti pentas seni di sekolah-sekolah serta roadshow seminar kecantikan dan kesehatan. Dan di *point of purchase*, toko, counter, penguatan, eksposur brand menjadi prioritas, ditambah dengan *value added promotion* untuk selalu mengingatkan konsumen pada brand-brand Perseroan dan menjadikan konsumen loyal.

Some of new products were launched such as Mustika Ratu Slimming Gel (Slimming and Anti Cellulite Gel) which obtained an extraordinarily well welcome from the consumers. In accordance with the philosophy of the Company which is outside and inside holistic wellness, this product is created to complete the Mustika Ratu slimming medicinal herbs products which have gained success in the market, Jamu Susut Perut, Slimming Kaplet and Slimming Tea Mustika Ratu.



Produk Slimming Tea Mustika Ratu meraih predikat Golden Brand. Golden Brand Award acquired by Slimming Tea product.

Several products which have been in the market for a long time, in 2008 got a rejuvenation touch, either from advertisement material side, packaging, or formulation increase such as the product of Puteri Body Splash Cologne, Puteri Whitening Complex Series, Mustika Ratu Hair Care Series and Medicinal Herbs Especially for Adult Men, Pasak Buwono Ceng.

In 2008, Slimming Tea Mustika Ratu for the consecutive three times obtained the Indonesia Best Brand Awards for the category of Slimming Tea so it had rights to be titled as Golden Brand. Besides, the Slimming Tea Mustika Ratu was succeeded to be crowned as Top of Mined Slimming Medicinal Herbs in Indonesia Best Herbal Medicine Awards 2008.

Best Packaging Awards for the category of Cologne went to Puteri Body Splash Cologne Crysant. At the end of 2008, Mustika Ratu as the Company Umbrella Brand once again got a Super Brand predicate. All these are proud achievements and also challenges for the Company to always give the best and be the best for the consumers.

Several Below the Line activities were also launched. The Company gave sponsorship for big national-scaled events such as Panasonic Award, Vina Panduwinata Concert, Pemilihan Puteri Indonesia and other events such as art exhibition at schools and beauty and health seminar road show. Then, the Company also did efforts in order to always remind the consumers of Company brands and make the consumers loyal by efforts in point of purchase, shop and counter. Then, the Company also did strengthening efforts and value added promotion and brand exposure becomes the priority.

## ► PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Selama Tahun 2008, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya di pasar melalui pengembangan internal dan eksternal dalam hal perluasan distribusi, pengembangan sumber daya manusia, mempererat hubungan dengan pelanggan, dan melakukan promosi-promosi *below-the-line*.

Dalam upaya memperluas dan memperkuat distribusi produk, Perseroan telah menunjuk distributor-distributor baru salah satunya adalah distributor yang berada di Tarakan-Kalimantan Timur yang sebelumnya belum pernah digarap oleh Perseroan, Perluasan distribusi juga dilakukan dengan membuka Outlet-outlet baru di beberapa kota besar dengan tipe Outlet seperti salon, spa, fitness center, massage, maupun Horeca (hotel, restaurant, cafe) di mana setiap Outlet digarap dengan menempatkan AE (Account Executive) Perseroan.



Sales Promotion Girl Slimming Tea bersama manager rumah makan Sederhana, Rawamangun.

SPG of Slimming Tea with Restaurant Manager of Sederhana, Rawamangun

Perbaikan sistem terus dilakukan, antara lain berupa perbaikan sistem *incentive* yang bertujuan untuk memastikan tercapainya target penjualan, sistem pengajuan program promosi untuk mendukung pencapaian target dari setiap wilayah distribusi dan optimalisasi sistem kerja Beauty Advisor dan Beauty Consultant sebagai ujung tombak penjualan produk-produk Perseroan.

Peningkatan penjualan juga tidak terlepas dari efektifnya program-program promosi penjualan yang telah dilakukan. Diantaranya adalah melakukan promosi *above-the-line* dan promosi *below-the-line* sehingga memberikan manfaat bagi Perseroan dalam mendekati diri kepada konsumen potensial. Promosi *below-the-line* dapat dilakukan secara sendiri maupun dilakukan secara kerjasama dengan pihak yang lain, promosi ini dilakukan dalam bentuk *in-store branding*, serbu pasar, sponsorship, maupun pameran-pameran di pusat perbelanjaan.

Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Customer Gathering dan seminar-seminar kecantikan dilakukan secara periodik diberbagai kota-kota besar diantaranya di DKI, Surabaya, Makasar yang sekaligus memperkenalkan produk-produk baru Perseroan salah satunya yaitu Pasakbuwono Ceng.

Untuk ekspor, krisis finansial global berdampak terhadap pencapaian target penjualan ekspor produk Perseroan. Beberapa negara tujuan ekspor, seperti Nigeria, Papua New Guinea, Hongkong, Bulgaria, Taiwan dan Republik Cezch telah menurunkan permintaan mereka terhadap produk Perseroan. Selain itu, negara calon tujuan ekspor Perseroan menunda permintaan produk Perseroan, seperti Vietnam.

## ► SALES AND DISTRIBUTION

During 2008, the Company kept trying to strengthen its position in the market by the internal and external development in the matter of distribution expansion, human resources development, customer relationship strengthening and *below-the-line* promotions implementation.

Regarding products expansion and strengthening, the Company has appointed new distributors. One of them is the distributor located in Tarakan – East Kalimantan which the Company previously has not been worked on it. The distribution expansion was also conducted by opening new outlets in several major cities by the types of outlets such as salon, spa, fitness centre, massage and Horeca (hotel, restaurant, café) in which every outlet were worked on by placing the Company AE (Account Executive).

The system repair was kept conducted such as incentive system repair aimed to make sure that the sale target was reached, promotion program submission system in order to support the target reach from every distribution area and the optimizing of Beauty Advisor and Beauty Consultant work system as the front-liners for the sale of the Company's products.



Customer Gathering

The sale increase could not be separated from the effectiveness of sale promotion programs which has been conducted. For example, the Company conducted *above-the-line* promotions and *below-the-line* promotions so it gave benefits to the Company in approaching itself to the potentially consumers. The *below-the-line* promotion could be done separately or jointly with other parties. This promotion was conducted in the form of *in-store branding*, market attack, sponsorship and exhibitions in shopping centers.

Besides, the Company held Customer Gathering activities and beauty seminars periodically in the major cities such as DKI, Surabaya, Makassar and at the same time, introduced the Company's new products such as Pasakbuwono Ceng.

For the export sale, the global financial crisis affected the reach of the Company's products export sale target. Some of the export destination countries such as Nigeria, Papua New Guinea, Hong Kong, Bulgaria, Taiwan and Republic Czech have decreased their demand on the Company's products. Then, the Company's candidate export destination countries such as Vietnam, cancelled their demand on the Company's products.

Pengurangan dan penundaan tersebut merupakan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari krisis financial global, di mana hal tersebut mengakibatkan menurunnya nilai ekspor negara-negara tujuan ekspor Perseroan tersebut, juga disebabkan karena menguatkan nilai mata uang Dolar Amerika terhadap mata uang negara-negara dimaksud. Karenanya, harga jual Produk Perseroan di negara-negara tersebut menjadi mahal, khususnya dibandingkan dengan produk-produk pesaing Perseroan di negara-negara tersebut. Hal tersebut mulai dirasakan semenjak bulan September 2008.

Namun demikian, dengan adanya krisis finansial global tersebut Perseroan pada tahun 2008 tetap mencapai pertumbuhan pada nilai penjualan ekspor produknya di mana sebesar 17%, dari tahun yang sebelumnya.

### ► PRODUKSI

Menghadapi era globalisasi, pertumbuhan di industri kosmetika dan jamu, dan tingkat persaingan yang semakin ketat di industri tersebut, Perseroan terus berpacu untuk secepatnya menyerap kebutuhan dan tuntutan konsumen yang semakin hari semakin tinggi. Perseroan tidak hanya berupaya untuk menghasilkan suatu produk dengan kualitas terbaik sesuai standar internasional, tetapi juga terus meningkatkan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk yang menarik.

Pada tahun 2008, Perseroan mengeluarkan produk baru trend warna 2009, yaitu Prada Prameswari, suatu rangkaian tata rias dekoratif, Slimming Gel dan kaplet Pasak Buwono Ceng, yang pada perkembangannya diterima dengan baik oleh konsumen. Hal ini mendorong tercapainya peningkatan penjualan Perseroan di tahun 2008, tidak hanya penjualan dalam negeri tetapi juga ekspor, di mana pada tahun tersebut produksi kosmetik dan jamu oleh Perseroan mencapai 5.006 ton atau meningkat sebesar 24,56% dari tahun sebelumnya sebesar 4.019 ton. Peningkatan tersebut tentu saja berpengaruh pada peningkatan aktivitas produksi dalam memenuhi kebutuhan penjualan.

Peningkatan penjualan sebagaimana dijelaskan di atas ditanggapi dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi proses produksi. Untuk mencapai hal tersebut, antara lain Perseroan berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Tidak hanya menjalin komunikasi yang baik, tetapi juga melakukan pelatihan-pelatihan teknis, khususnya terhadap penerapan standar ISO 9001:2000 dan ISO 14001:2004, sehingga diharapkan terjadi peningkatan out-put secara bertahap, khususnya di lini produksi. Tidak berhenti pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pada tahap selanjutnya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan memperbaharui mesin-mesin produksi dan melaksanakan relokasi pabrik sebagaimana telah direncanakan oleh Perseroan.



*The decrease and cancellation are the direct and indirect effects from the global financial crisis in which it results on the decrease of export values of the Company's export destination countries. It is also caused by the strengthening of United States Dollar value in those countries. Therefore, the sale price of Company's product in those countries shall be expensive, especially compared with the Company competitor products in those countries. It starts to be experienced since September 2008.*

*However, by the existence of the global financial crisis, in 2008 the Company still reached the development in its export sale value of its products in the amount of 17% from the previous year.*

### ► PRODUCTION

*To face the globalization, the growth in the cosmetic and medicinal herbs industry and the tighter competition level in the industry, the Company keeps racing to as fast as possible absorb the consumers' necessity and demand which from day to day is higher. The Company does not only endeavor to produce a product with the best quality in accordance with international standard but also keeps increasing its creativity to create an interesting product.*

*In 2009, the Company released a new product of 2009 color trend, which is Prada Prameswari, a set of decorative make up, Slimming Gel and Pasak Buwono Ceng caplet. In the progress, those products were well accepted by the consumers. This encouraged the Company's sale increase in 2008 was reached, not only the domestic sale but also export in which in that year the cosmetic and medicinal herbs products by the Company might reach 5,006 ton or increased 24.56% from the previous year of 4,019 ton. The increase, of course, shall affect on the production activities increase in order to fulfill the sale necessity.*

*The sale increase as explained above was responded by the production process effectiveness and efficiency increase. To obtain that, the Company put in an effort to increase its human resources quality. Then, the Company did not only build a good communication but also conducting technical training especially on the implementation of standards of ISO 9001:2000 and ISO 14001:2004. Thus, it was expected that the out-put increase may happen gradually, especially in the production line. Not only stops in the increase of human resources quality, in the next step, the Company endeavors to raise the production capacity by renewing the production machines and conducting the factory relocation as has been planned by the Company.*



# PENGHARGAAN awards



Penghargaan Perusahaan Idaman 2008 dari Warta Ekonomi.  
Dream Company Award 2008 from Warta Ekonomi.



Penghargaan Golden Brand untuk produk Slimming Tea dari SWA dan MARS.  
Indonesian Golden Brand Award for Slimming Tea from SWA and MARS.



Penghargaan "Indonesian Best Herbal Medicine Award 2008" untuk produk Slimming Tea dari Swa dan Brandmaker.  
Indonesian Best Herbal Medicine Award 2008 for Slimming Tea from Swa dan Brandmaker.



Penghargaan Go International SPA 2008 dari Asosiasi Franchise Indonesia (AFI).  
Go International SPA Award 2008 from Asosiasi Franchise Indonesia (AFI).



Asia Pacific Entrepreneurship Award dari Enterprise Asia.  
Asia Pacific Entrepreneurship Award from Enterprise Asia.



Penghargaan Indonesia Best Packaging Award 2008 untuk produk Puteri Body Splash Chrystant dari Swa, Mix dan IBS.  
Indonesian Best Packaging Award 2008 for Puteri Body Splash Chrystant from Swa, Mix and IBS.



Indonesia Best Brand Awards 2007 - Produk Puteri dari majalah SWA dan MARS  
Indonesia Best Brand Award 2007 - Puteri Product from SWA magazine and MARS



Indonesia Best Brand Awards 2007 - Produk Slimming Tea dari majalah SWA dan MARS  
Indonesia Best Brand Award 2007 - Slimming Tea Product from SWA magazine and MARS



Indonesian Best Brand Award 2006 - Produk Puteri dari MARS dan Majalah SWA.  
Indonesian Best Brand Award 2006 - Puteri Product from MARS and SWA Magazine.



Indonesian Best Brand Award 2006 - Produk Slimming Tea dari MARS dan Majalah SWA  
Indonesian Best Brand Award 2006 - Slimming Tea Product from MARS and SWA Magazine



Penghargaan Indonesia's Most Admired Companies dari majalah BusinessWeek dan Frontier.  
Indonesia's Most Admired Companies Award from BusinessWeek magazine and Frontier



Penghargaan Health and Beauty dari Watsons - Malaysia.  
Health and Beauty Award from Watsons - Malaysia.



Penghargaan Superbrands - Produk Mustika Ratu dari Superbrands.  
Superbrands Award Mustika Ratu Product from Superbrands.



Penghargaan Superbrands - Produk Puteri dari Superbrands.  
Superbrands Awards Puteri Product from Superbrands.



Best of the Best Entrepreneur of The Year dari Ernst & Young.  
Best of the Best Entrepreneur of The Year from Ernst & Young.



Upakarti dalam Usaha Pelestarian Obat Tradisional dari Presiden RI.  
Upakarti in the effort of Traditional Medicine Preservation from President of the Republic of Indonesia.



Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dari SUCOFINDO  
Certificate of Implementation of Quality Management System ISO 9001:2000 from SUCOFINDO



Sertifikat Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari SUCOFINDO  
Certificate of Implementation of Environment Management System ISO 14000:2004 from SUCOFINDO



Penghargaan Predikat Baik dalam Ketaatan Pembuangan Limbah Cair (tahun 2000-2003, 2005-2006) dari Gubernur DKI  
Award of Governor of DKI - Good Predicate in Liquid Waste Disposal Compliance (year 2000-2003, 2005-2006).



Penghargaan Perusahaan Pemrakarsa Pembuatan Lipstik Terbesar dari MURI.  
Award of The Biggest Lipstick Making Pioneer from MURI.



Penghargaan HR Excellence dalam bidang Manajemen Pelatihan dari Human Resources Indonesia (HRI) dan Majalah SWA.  
HR Excellence Award in the field of Training Management from Human Resources Indonesia (HRI) & SWA Magazine.



Penghargaan E-Company kategori The Best Manufacturing dari Warta Ekonomi.  
E-Company Award category The Best Manufacturing from Warta Ekonomi.



Penghargaan Perusahaan Pembina Tenaga Kerja Terbaik Tingkat Propinsi dari Menteri Pemberdayaan Perempuan.  
Award of Provincial level as the Best Manpower Educator Company from Minister of Woman Empowerment.



Penghargaan Sahwali sebagai Pengusaha Ramah Lingkungan dari Indonesian Environmental Management and Information Centre.  
Sahwali Award as Environmentally Friendly Businessman from Indonesian Environmental Management and Information Centre.



WITH BUILT IN LIGHT & MIRROR

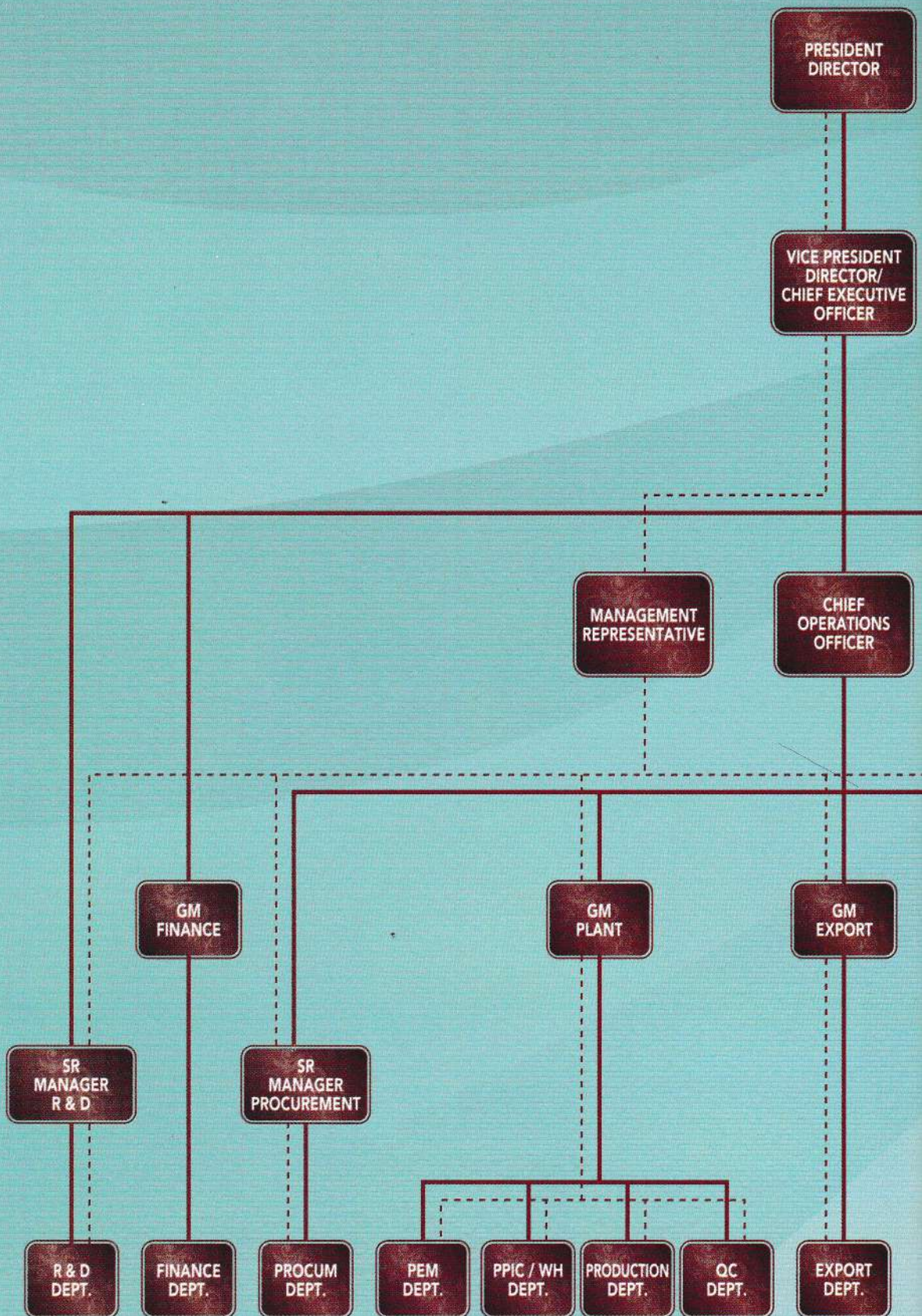
*Moor's*  
professional make-up

Product available at : • Jakarta : • Glow Living Beauty - Plaza Indonesia • Boutique Taman Sari Royal Heritage Spa • Java Princess-  
Graha Mustika Ratu • Bandung • Semarang • Yogya • Surabaya • Bali • Makassar • Medan • Palembang • Lampung



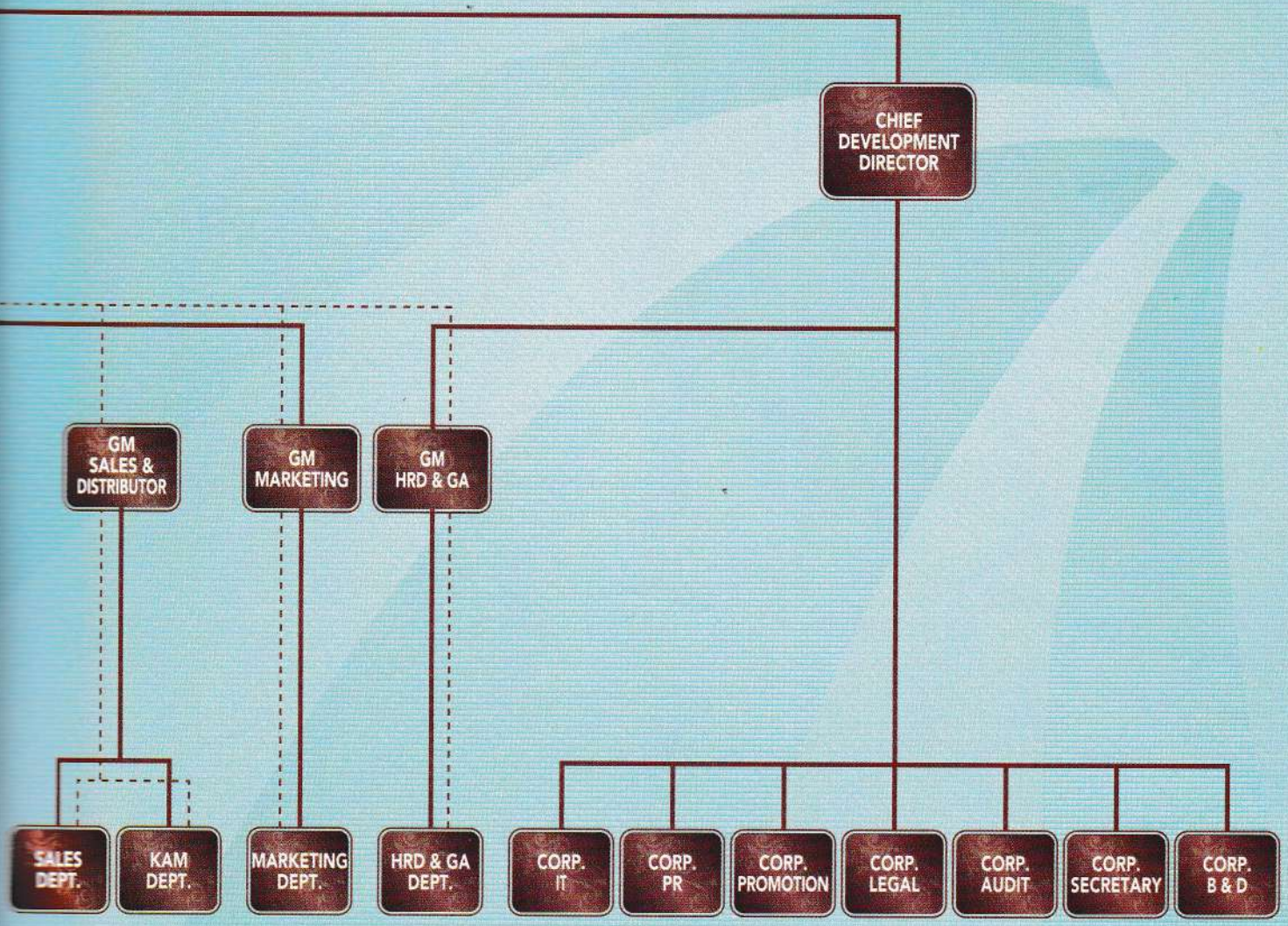
# STRUKTUR ORGANISASI

organization structure



————— : Function of Responsibility  
- - - - - : Scope ISO 9001 & ISO 14001

R&D : Research & Development  
PEM : Plant Engineering & Maintenance  
PPIC : Production Planning & Inventory Control



WH : Warehouse  
QC : Quality Control  
KAM : Key Account Manager

IT : Information Technology  
B&D : Business Development



# INFORMASI TENTANG SAHAM PERUSAHAAN

## information on the company's shares

Sejak penawaran umum tanggal 27 Juli 1995, Perseroan telah mencatatkan 107.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

As initial public offering on July 27, 1995, the Company has listed 107,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange (previously Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 2 Agustus 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500,- per saham menjadi Rp 125,- per saham, sehingga sahamnya menjadi 428.000.000 saham.

On August 2, 2002 the Company carried out stock split of its shares from Rp 500,- per share to Rp 125,- per share, hence the Company's shares become 428,000,000 shares.

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah saham serta tanggal pencatatan di Bursa Efek :

The following table shows the number of shares and listed date in the Stock Exchange :

Keterangan	Jumlah Saham   Number of Shares	Tanggal Pencatatan dan Stock Split di Bursa Efek Jakarta   Listed Date and Stock Split in Jakarta Stock Exchange	Remarks
Penawaran Saham Perdana	27,000,000	July 27, 1995	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	80,000,000	July 27, 1995	Company Listing
Jumlah Saham	107,000,000		Total Shares
Stock Split (1 : 4)		August 2, 2002	Stock Split (1 : 4)
Jumlah Saham (Setelah Stock Split)	428,000,000		Total Share (After Stock Split)

Susunan kepemilikan saham Perseroan Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2008 is as follow :

PT. Mustika Ratu Investama	71,26%	PT. Mustika Ratu Investama	71.26%
Mellon S/A Investors PAC Int'l	9,22%	Mellon S/A Investors PAC Int'l	9.22%
Mooryati Soedibyo, NY	0,03%	Mooryati Soedibyo, NY	0.03%
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19,49%	Public (each bellow 5% ownership)	19.49%

Tabel di bawah ini menggambarkan harga saham Perseroan tertinggi, terendah dan penutupan pada Bursa Efek Indonesia.

The table below shows the highest, lowest and closing price of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.

### Harga Per Saham (Rp) | Price Per Share (Rp)

Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Periode
Januari – Maret 2007	330	270	285	January – March 2007
April – Juni 2007	395	275	350	April – June 2007
July – September 2007	455	255	335	July – September 2007
Oktober – Desember 2007	250	275	295	October – December 2007
Januari – Maret 2008	295	210	215	January – March 2008
April – Juni 2008	280	165	265	April – June 2008
Juli – September 2008	300	180	200	July – September 2008
Oktober – Desember 2008	230	130	153	October – December 2008

Pembayaran dividen perseroan dapat dilihat pada table berikut ini :

The Company's dividend pay out can be seen in the following table :

Keterangan	2004	2005	2006	2007	Note
Laba Bersih (Juta Rp)	13,151	8,510	9,096	11,130	Net Profit (Million Rp)
Dividen/Saham (Rp)	4.6	0	3.2	5.2	Dividend/Share (Rp)
Total Saham	428,000,000				Total Shares
Total Dividen Tunai (Juta Rp)	1,968	0	1,370	2,225	Total Cash Dividends (Million Rp)



JAMU

**KHUSUS PRIA DEWASA**

**PASAKBUWONO**

**CENG!**

POM TR:082580091



Dibuat oleh :

Men's Division

 **mustika ratu**



## PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

*actual use of proceeds from initial public offering*



Laporan mengenai rencana penggunaan dana hasil penawaran umum menurut Prospektus dan revisi rencana penggunaan dana hasil emisi yang berdasarkan pada Akta No.94 tanggal 18 Juli 1998 oleh Notaris Sutjipto, SH di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.

*Report on fund use plan of initial public offering (IPO) according to Prospectus and revision of fund use plan of IPO based on Deed No.94 dated 18 July 1998 by Notary Sutjipto, SH in Jakarta, concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.*

Keterangan	Rp/IDR	%	Description
Pembelian tanah disekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	18,587,520,000	28.00	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	13,276,800,000	20.00	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	7,966,080,000	12.00	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Pendirian kantor pusat pemasaran dan penjualan serta pusat pelatihan bertingkat enam di Jl. K.H. Wahid Hasyim, Jakarta	7,966,080,000	12.00	Build a 6th floor sales and marketing office with training center in Jl. K.H. Wahid Hasyim in Jakarta.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	10,621,440,000	16.00	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	7,966,080,000	12.00	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary the Company PT Mustika Ratubuana International.
<b>Jumlah</b>	<b>66,384,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>Total</b>



Laporan alokasi penggunaan sisa dana hasil penawaran umum berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2006 di mana sisa dana hasil penawaran umum sebesar Rp 12.848.311.647,- dialokasikan untuk:

Report on allocation of rest of the fund of IPO based on resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company held on 7 June 2006, which the rest of the fund of public offering in the amount of Rp. 12,848,311,647,- shall be allocated for:

Keterangan	Rp/IDR	Description
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	8,000,000,000	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Untuk Pengembangan Brand Produk-Produk Perseroan.	4,848,311,647	For development of the Company's brand product.
Jumlah	12,848,311,647	Total

Dengan demikian rencana penggunaan dana hasil penawaran umum menjadi sebagai berikut:

So that, report on fund use plan of IPO become as follows:

Keterangan	Rp/IDR	%	Description
Pembelian tanah disekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	15,974,133,492	24.06	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	21,246,764,245	32.01	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	7,964,916,216	12.00	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	8,383,794,400	12.63	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	7,966,080,000	12.00	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary company PT Mustika Ratubuana International.
Untuk Pengembangan Brand Produk-Produk Perseroan.	4,848,311,647	7.30	For development of the Company's brand product.
Jumlah	66,384,000,000	100.00	Total

Keterangan	Plan	Realization	Description
Pembelian tanah di sekitar Jabotabek dan pembelian fasilitas produksi kemasan plastik.	24.06%	24.06%	Purchase of land in Jabotabek and production facilities for plastics packaging production.
Modernisasi fasilitas produksi dan modernisasi laboratorium kontrol mutu serta unit pengolahan limbah.	32.01%	31.58%	Modernization of production facilities, quality control laboratory and waste processing.
Pembelian gedung untuk kantor perusahaan PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd, di Malaysia.	12.00%	12.00%	Purchase of building for marketing office Malaysia, PT. Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.
Untuk meningkatkan promosi produk-produk Perseroan melalui pendirian, pembukaan counter-counter di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Pendirian counter-counter eksklusif di berbagai pusat perbelanjaan dan pendirian "Royal Heritage Spa" di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta.	12.63%	12.63%	To improve promotion of the Company's product through opening new counters in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Medan. Creation of exclusive counters in shopping centers and build: "Royal Heritage Spa" in Mustika Sheraton Hotel, in Yogyakarta.
Akuisisi Distributor di Surabaya, Medan, Bandung, Semarang dan Jakarta melalui PT. Mustika Ratubuana International anak perusahaan milik Perseroan.	12.00%	12.00%	Acquisition of distributors at Surabaya, Medan, Bandung, Semarang and Jakarta through the subsidiary the Company PT Mustika Ratubuana International.
Untuk pengembangan brand produk-produk Perseroan	7.30%	3.63%	For development of the Company's brand product.
Jumlah	100%	95.89%	Total



# PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2008

*statement of management on annual report 2008*

Laporan Tahunan 2008 ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait di dalamnya ditandatangani oleh Dewan Komisaris & Direksi Perseroan sebagai pelaksanaan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV pasal 57 dan Peraturan Bapepam Nomor X.K.6 tanggal 7 Desember 2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik serta bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

*This Annual Report 2008 as well as Financial Report and information involved therein shall be signed by Board of Commissioners & Board of Directors of the Company as the enforcement of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Chapter IV article 57 and Bapepam Regulation Number X.K.6 dated 7 December 2006 concerning Obligation to Deliver Annual Report for Emiten or Public Company as well as the form of responsibility for performance of duty of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year ended on 31 December 2008.*



**Haryo T. Baskoro, MBA**

Presiden Komisaris | *President Commissioner*



**Darodjatun Sanusi, MBA**

Komisaris | *Commissioner*



**Prof. DR. F.G. Winarno**

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



**DR. BRA. Mooryati Soedibyo**

Presiden Direktur | *President Director*



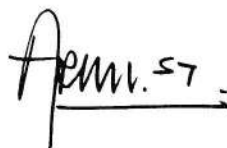
**Putri Kuswisnuwardani, MBA**

Wakil Presiden Direktur | *Vice President Director*



**Dewi Nur Handayani, BBA**

Direktur | *Director*




**Arman S. Tjitrosoebono, MBA**

Direktur | *Director*



**Zulfikar Lukman, MBA**

Direktur | *Director*



Laporan Keuangan  
Konsolidasi dan Laporan  
Auditor Independen  
untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007

PT. MUSTIKA RATU Tbk  
dan Anak Perusahaan

*Consolidated Financial Statements  
and Report of Independent Auditors  
for The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007*

*PT. MUSTIKA RATU Tbk and Subsidiaries*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
PT MUSTIKA RATU Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007  
PT MUSTIKA RATU Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- |  |   |
|--|---|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address<br><br>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card<br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : DR. BRA. Mooryati Soedibyو<br>: Graha Mustika Ratu, Lt. Penthouse<br>: Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870<br>: Jl. Ki S. Mangunsarkoro No. 69 Menteng<br>: Jakarta Pusat<br>: 8306754-59<br>: Presiden Direktur/President Director  |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address<br><br>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card<br>Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position | : Putri Kuswisnuwardani, MBA<br>: Graha Mustika Ratu, Lt. Penthouse<br>: Jl. Gatot Subroto Kav. 74-75 Jakarta 12870<br>: Jl. Tebet Dalam IV G No. 3<br>: Jakarta Selatan<br>: 8306754-59<br>: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;  | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;   | 2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;<br>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the Company's financial statements in complete and correct;<br>b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.   | 4. We are responsible for the Company's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2009 / March 17, 2009

Presiden Direktur /  
President Director



**DR. BRA. Mooryati Soedibyو**

Wakil Presiden Direktur /  
Vice President Director

**Putri Kuswisnuwardani, MBA**

**PT. MUSTIKA RATU Tbk**

*These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

**Daftar Isi/Table of Contents**

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen .....	44 - 45	<i>Report of Independent Auditors</i>
Neraca Konsolidasi .....	46 - 47	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	48	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	49	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	50	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	51 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*This report is originally issued in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

**Report of Independent Auditors**

Laporan No. K&N-0051/09

Report No. K&N-0051/09

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Mustika Ratu Tbk**

***The Stockholders, and the Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Mustika Ratu Tbk***

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Mustika Ratu Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. dan PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd. Anak-anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan sebesar 100% yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva sekitar 15,31% dan laba bersih sekitar 3,67% dari jumlah konsolidasi pada tahun 2008 dan jumlah aktiva sekitar 15,57% dan laba bersih sekitar 12,60% dari jumlah konsolidasi yang bersangkutan pada tahun 2007. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporan-laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak-anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan-laporan auditor independen lain tersebut.

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Mustika Ratu Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. and PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd., both 100%-owned subsidiaries, which statements reflect total assets of approximately 15.31% and net income of approximately 3.67% of the consolidated totals in 2008 and total assets of approximately 15.57% and net income of approximately 12.60% of the related consolidated totals in 2007. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed an unqualified opinion and have been furnished to us, and our opinion, insofar as they relate to the amounts included for these subsidiaries, are based solely on the reports of the other independent auditors.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors, provide a reasonable basis for our opinion.*

*This report is originally issued in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan-laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mustika Ratu Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mustika Ratu Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**KOSASIH & NURDIYAMAN**



**Drs. Nunu Nurdian**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. 98.1.0062

23 Maret 2009/March 23, 2009

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,3	98.290.268.357	87.984.431.568	2,3	Cash and cash equivalents
Investasi	2,4	5.983.541.214	-	2,4	Investment
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.124.976.607 pada tahun 2008 dan Rp 2.802.664.092 pada tahun 2007	2,5,10	106.183.055.288	86.080.215.924	2,5,10	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,124,976,607 in 2008 and Rp 2,802,664,092 in 2007
Piutang lain-lain - pihak ketiga		6.927.308.061	4.033.321.862		Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	2,13	234.358.276	325.623.967	2,13	Prepaid taxes
Persediaan	2,7,10	47.058.124.399	48.540.045.407	2,7,10	Inventories
Biaya dibayar di muka	2	4.007.934.913	3.573.428.476	2	Prepaid expenses
					Advances to suppliers and others
Uang muka pemasok dan lainnya	8	5.814.019.020	5.292.432.232	8	
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>		<b>274.498.609.528</b>	<b>235.829.499.436</b>		<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 65.112.448.109 pada tahun 2008 dan Rp 59.646.349.875 pada tahun 2007	2,9	58.481.329.894	53.235.364.248	2,9	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 65,112,448,109 in 2008 and Rp 59,646,349,875 in 2007
Properti investasi	2,9	17.406.861.377	17.406.861.377	2,9	Investment property
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	2,13	-	4.224.347.650	2,13	Estimated claims for income tax refund
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2,13	1.966.462.531	2.588.219.287	2,13	Deferred tax assets - net
Uang jaminan					Security deposits
Pihak ketiga		55.202.569	46.024.107		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,6	1.388.478.063	1.385.059.785	2,6	Related party
Lain-lain		983.680.000	1.282.346.768		Others
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>		<b>80.282.014.434</b>	<b>80.168.223.222</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>354.780.623.962</b>	<b>315.997.722.658</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	7,9,10	3.783.812.205	4.014.793.921	7,9,10	Short-term bank loans
Hutang usaha	11	21.386.261.384	15.928.971.534	11	Trade payables
Hutang lain-lain	12	6.231.336.891	3.524.418.943	12	Other payables
Hutang pajak	2,13	9.333.645.615	3.416.501.039	2,13	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		2.259.356.695	2.757.066.632		Accrued expenses
Hutang dividen		240.374.163	237.450.913		Dividends payable
Hutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	263.485.775	826.861.873	2,9	Current maturities of obligations under capital lease
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>		<b>43.498.272.728</b>	<b>30.706.064.855</b>		<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,9	113.114.250	360.451.340	2,9	Financial lease payable - net of current maturities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2,13	411.391.662	486.265.002	2,13	Deferred tax liability - net
Kewajiban imbalan kerja	2,14	7.123.203.897	4.873.572.983	2,14	Employee benefit liability
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		<b>7.647.709.809</b>	<b>5.720.289.325</b>		<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>51.145.982.537</b>	<b>36.426.354.180</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2	<b>12.000.000</b>	<b>12.000.000</b>	2	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham					Capital stock - Rp125 par value per share
Modal dasar - 800.000.000 saham					Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 428.000.000 saham	15	53.500.000.000	53.500.000.000	15	Issued and fully paid - 428,000,000 shares
Tambahan modal disetor - agio saham	1,16	56.700.000.000	56.700.000.000	1,16	Capital paid in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali		10.000.000	10.000.000		Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2	29.063.630.853	25.064.825.613	2	Cumulative translation adjustments
Saldo laba		164.349.010.572	144.284.542.865		Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>303.622.641.425</b>	<b>279.559.368.478</b>		<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>354.780.623.962</b>	<b>315.997.722.658</b>		<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2,18	307.804.260.789	252.122.829.574	2,18	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,19	136.448.205.487	111.987.651.128	2,19	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>171.356.055.302</b>	<b>140.135.178.446</b>		<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2,6,20			2,6,20	<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		116.560.101.588	97.080.602.934		Selling
Umum dan administrasi		29.498.126.339	24.618.865.738		General and administrative
Jumlah Beban Usaha		146.058.227.927	121.699.468.672		Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>25.297.827.375</b>	<b>18.435.709.774</b>		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - bersih	2	10.522.279.453	3.212.355.321	2	Gain on foreign exchange - net interest income
Penghasilan bunga		4.221.688.575	3.846.816.383		
Laba atas penjualan aset tetap	2,9	550.593.032	659.390.787	2,9	Gain on sale of fixed assets
Beban program pengembangan perusahaan	21	(3.823.216.118)	(4.796.227.972)	21	Corporate development program expenses
Beban imbalan kerja karyawan	2,14	(2.799.584.687)	(2.215.730.380)	2,14	Employee benefit expenses
Beban bunga		(1.058.570.825)	(1.108.442.275)		Interest expense
Lain-lain - bersih		(1.069.115.410)	(3.080.271.677)		Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		6.544.074.020	(3.482.109.813)		Other Income (Expenses) - Net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>31.841.901.395</b>	<b>14.953.599.961</b>		<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2,13			2,13	<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini		(8.802.814.354)	(3.957.851.149)		Current
Tangguhans		(749.019.334)	134.261.184		Deferred
Beban Pajak - Bersih		(9.551.833.688)	(3.823.589.965)		Income Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>		<b>22.290.067.707</b>	<b>11.130.009.996</b>		<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	22	<b>52</b>	<b>26</b>	22	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas									
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor- Agió Saham/ Capital Paid In Excess of Par Value	Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Akumulasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholder's Equity					
Catatan/ Note												
	Saldo 1 Januari 2007	53.500.000.000	56.700.000.000	10.000.000	19.579.168.340	134.524.132.869	264.313.301.209		Balance as of January 1, 2007			
	Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	11.130.009.996	11.130.009.996		Net income for 2007			
17	Dividen kas	-	-	-	-	(1.369.600.000)	(1.369.600.000)		Cash dividends			
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	5.485.657.273	-	5.485.657.273		Translation adjustment			
	<b>Saldo 31 Desember 2007</b>	<b>53.500.000.000</b>	<b>56.700.000.000</b>	<b>10.000.000</b>	<b>25.064.825.613</b>	<b>144.284.542.865</b>	<b>279.559.368.478</b>		<b>Balance as of December 31, 2007</b>			
	Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	22.290.067.707	22.290.067.707		Net income for 2008			
17	Dividen kas	-	-	-	-	(2.225.600.000)	(2.225.600.000)		Cash dividends			
	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	3.998.805.240	-	3.998.805.240		Translation adjustment			
	<b>Saldo 31 Desember 2008</b>	<b>53.500.000.000</b>	<b>56.700.000.000</b>	<b>10.000.000</b>	<b>29.063.630.853</b>	<b>164.349.010.572</b>	<b>303.622.641.425</b>		<b>Balance as of December 31, 2008</b>			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2008	2007	Note	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		287.752.440.734	245.177.281.572		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi lainnya		(257.251.467.380)	(227.324.601.832)		Cash payments to suppliers, employees and for other operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		30.500.973.354	17.852.679.740		Cash provided by operating activities
Pembayaran untuk:					Payments of:
Pajak		(3.233.266.772)	(4.040.563.572)		Taxes
Beban bunga		(1.058.570.825)	(1.108.442.275)		Interest expense
Penerimaan dari penghasilan bunga		4.221.688.575	3.846.816.383		Receipts of interest income
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>30.430.824.332</b>	<b>16.550.490.276</b>		<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	9	552.486.365	660.594.954	9	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap		(11.429.561.040)	(7.426.002.092)		Acquisitions of property and equipment
Surat berharga diperdagangkan		(5.983.541.214)	-		Marketable securities for trading
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(16.860.615.889)</b>	<b>(6.765.407.138)</b>		<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Sewa pembiayaan		(810.713.188)	126.917.521		Financial lease
Pembayaran dividen kas	17	(2.225.600.000)	(1.369.600.000)	17	Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek - bersih		(230.981.716)	(192.637.013)		Repayment of short-term bank loans-net
Hutang dividen		2.923.250	-		Dividends payable
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(3.264.371.654)</b>	<b>(1.435.319.492)</b>		<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>10.305.836.789</b>	<b>8.349.763.646</b>		<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3	<b>87.984.431.568</b>	<b>79.634.667.922</b>	3	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	3	<b>98.290.268.357</b>	<b>87.984.431.568</b>	3	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**Pendirian Perusahaan**

PT Mustika Ratu Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn. terutama mengenai penyesuaian dengan Undang – Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan sampai saat ini masih dalam proses mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

**Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perusahaan sebagai Perusahaan Publik. Perusahaan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 6).

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

**I. GENERAL**

***The Company's Establishment***

*PT Mustika Ratu Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 35 dated March 14, 1978 of G.H.S. Loemban Tobing, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/188/15 dated December 22, 1978 and was published in Supplement No. 45 of State Gazette No. 8 dated January 25, 1980. The articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 136 dated July 17, 2008 of Soetjipto S.H.M.Kn., to comply with law No. 40 regarding private company. The approval of the latest amendment is still in process in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics, health drinks and other related activities.*

*The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto, Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Bogor KM. 26.4 Ciracas, East Jakarta.*

*The Company started commercial operations in 1978.*

***The Company's Public Offering***

*The Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-874/PM/95 dated June 28, 1995 declared effective at that date, the Company's Registration Statement as a public company. The Company offered 27 million shares to the public with a par value of Rp 500 per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 2,600 per share. The difference between the offering price and the par value was recorded as capital paid in excess of par value (Note 6).*

*The Company obtained the approval to list 107,000,000 shares on the Jakarta Stock Exchange on July 27, 1995 based on the letter No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 dated July 24, 1995 of the Director of the Jakarta Stock Exchange.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tahun 2002 Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 163 tanggal 17 Juli 2008 dan akta No. 14 pada tanggal 17 Agustus 2007 oleh Notaris Sutjipto, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**2008**

Presiden Komisaris	: Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	: Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	: Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	: DR. B.R.A. Mooryati Soedibyo
Wakil Presiden Direktur	: Putri Kuswisnuwardani, MBA
Direktur	: Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA Zulfikar Lukman, MBA

Jumlah gaji dan tunjangan lain yang diperoleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5.911.742.320 dan Rp 4.931.851.375 pada tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 2.472 dan 2.432 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**The Company's Public Offering (continued)**

In 2002, the Company had a stock split from Rp 500 to Rp 125 par value per share. Such stock split was offered in Jakarta Stock Exchange through letter No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 dated August 1, 2002. Total shares available after the stock split increased to 428,000,000 shares.

**Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

Based on the minutes of the stockholders' annual meeting which were notarized under deeds No. 163 dated July 17, 2008 and No. 14 dated August 17, 2007 of Sutjipto, S.H.M.Kn., the members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

**2007**

Haryo Tedjo Baskoro	: President Commissioner
Prof. Dr. F. G. Winarno	: Independent Commissioner
Darodjatun Sanusi, MBA	: Commissioner
Dr. B.R.A. Mooryati Soedibyo	: President Director
Putri Kuswisnuwardani, MBA	: Vice President Director
Dewi Nur Handayani, BBA	: Directors
Arman S. Tjitrosoebono, MBA	

Salaries and other benefits of the Company's and Subsidiaries' commissioners and directors amounted to Rp 5,911,742,320 and Rp 4,931,851,375, respectively, in 2008 and 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries have a total of 2,472 and 2,432 employees, respectively (unaudited).

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk perusahaan manufaktur.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan aset tetap Anak Perusahaan luar negeri yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi mencerminkan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

**Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak-anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aktiva/ Total Assets	
				2008	2007	2008	2007
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1992	99,90	99,90	149.398.176.551	133.327.996.918
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd.	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Malaysia	1993	100,00	100,00	37.757.689.164	34.069.380.283
PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd.	Penyewaan properti/ Property rental	Malaysia	1997	100,00	100,00	15.556.004.021	15.119.299.207
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	1997	99,90	99,90	4.000.000	4.000.000
PT Paras Cantik Kenanga	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	Jakarta	2006	99,80	99,80	1.525.152.957	1.530.593.881

\* Tidak aktif beroperasi

\* Ceased commercial operations

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**Basis of preparation of the consolidated financial  
statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, mainly derived from the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Financial Statements Presentation Guidelines issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK) for manufacturing companies.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and fixed assets of foreign Subsidiaries which are stated at revalued amounts.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are prepared using the direct method.

These consolidated financial statements are presented in Indonesian rupiah.

**Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries which are more than 50% owned, either directly or indirectly, consisting of:

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd., dan PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd., Anak-anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia, dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca	-	kurs tengah pada tanggal neraca
Akun-akun laba rugi	-	kurs rata-rata bulanan pada tahun yang bersangkutan

Selisih kurs karena penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Akumulasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

**Setara kas**

Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijamin atas hutang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**Investasi**

Investasi pada surat berharga diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar surat berharga dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of consolidation (continued)**

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) currently has branches located in Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya.

For consolidation purposes, the accounts of PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd., and PT Mustika Ratu Properties (M) Sdn. Bhd., Subsidiaries domiciled in Malaysia, were translated into rupiah amounts on the following basis:

Balance sheet accounts	-	middle rate of exchange as of balance sheet date
Profit and loss accounts	-	average monthly rate of exchange during the year

The resulting difference arising from the translation of the balance sheet and profit and loss accounts is presented as "Cumulative Translation Adjustments" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

All significant inter-company accounts and transactions have been eliminated. The proportionate share of the minority stockholders in the equity of Subsidiaries is reflected as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

**Cash equivalents**

Time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

**Investment**

Investment in marketable securities for trading purposes are stated at fair value. Unrealized gain or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the statement of income for the current year.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau yang tidak dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**Penyisihan piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan", berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with related parties**

*The Company and Subsidiaries entered into transactions with certain parties which have related party relationships as defined in PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures".*

*All material transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in notes consolidated financial statements.*

**Allowance for doubtful accounts**

*Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.*

**Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO). Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year.*

**Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**Property, plant and equipment**

*Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its property plant and equipment measurement. The Company has choose the cost model as the accounting policy for its fixed assets. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadinya dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", nilai aktiva ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aktiva ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Property, plant and equipment (continued)**

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Leasehold land
	Buildings and improvements
	Machinery and factory equipment
	Furniture, fixtures and office equipment
	Vehicles

The estimated useful lives, residu values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments that increase the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current year operations.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate of fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

In accordance with PSAK No. 47 on "Accounting for Land", land is stated at cost and is not depreciated. Costs relating to the renewal or extension of the term of the landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights.

In accordance with PSAK No. 48 on "Impairment of Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and are written down to their recoverable value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Properti investasi**

Properti investasi adalah properti berupa tanah yang dimiliki Perusahaan untuk kenaikan nilai. Tanah investasi diukur sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**Sewa**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) secara prospektif, perlakuan akuntansi sebelumnya untuk transaksi dan saldo sewa telah diterapkan dengan tepat. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investment property**

*The investment of property is a land which is owned by the Company to increase the value. Investment property are stated at cost included transaction cost which is not depreciated.*

**Financial lease**

*Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", which supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Under PSAK No. 30 (Revised 2007), the classification of leases is based on the extend to which risks and reward incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form.*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance leases as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Depreciation expense for depreciable assets as well as finance expense for each accounting period shall be consistent with that for depreciable assets that are owned. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset shall be fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.*

*The Company applied the revised PSAK 30 prospectively; the previous accounting treatment for lease transactions and balances was applied properly. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Company's financial statements.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui sesuai dengan persyaratan pengiriman. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku terakhir dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

	<b>2008</b>
Dolar Amerika Serikat	10.950,00
Ringgit Malaysia	3.153,36
Dolar Singapura	7.607,36

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir dari Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sependengali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sependengali bukan merupakan goodwill dan selisih ini disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revenue and expense recognition**

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Export sales are recognized according to the terms of shipment. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**Foreign currency transactions and balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange last quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used as of December 31, 2008 and 2007 were as follows:

	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Dolar Amerika Serikat	10.950,00	9.419,00	United States dollar
Ringgit Malaysia	3.153,36	2.828,12	Malaysian ringgit
Dolar Singapura	7.607,36	6.502,38	Singapore dollar

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

**Difference arising from restructuring transactions of entities under common control**

In accordance with PSAK No. 38 on "Accounting of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control", no gains or losses are recognized on transfer of assets, stocks or other instrument between entities under common control. Difference arising from transfer value and book value related with transaction of entities under common control is not a goodwill and such difference is presented under equity section.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**Pajak penghasilan**

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

**Imbalan kerja**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004 "Imbalan Kerja"), biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial, *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Income tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity*

*Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**Employee benefit**

*The Company and subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").*

*Under PSAK No. 24 (revised 2004 "Employee Benefit"), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at the date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pelaporan segmen**

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat dan kegiatan usaha lain yang berkaitan. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan internal Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (revisi 2000) disajikan dalam Catatan 24.

**Laba bersih per saham dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 428.000.000 lembar saham.

**Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, maka realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan estimasi yang telah dilaporkan sebelumnya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2008
Kas	
Rupiah	752.056.973
Ringgit Malaysia	19.487.765
Dolar Amerika Serikat	544.680
	772.089.418

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Segment reporting**

The Company and its Subsidiaries are engaged in the manufacturing, trading and distribution of herbal and traditional cosmetics and health drinks, and other related activities. In accordance with the Company's and Subsidiaries' organizational and management structure and internal reporting system, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is classified based on geographical location of the Company's and Subsidiaries' business activities.

The segment reporting of financial information as required by PSAK No. 5 (revised 2000) is presented in Note 24.

**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. As of December 31, 2008 and 2007, the weighted average number of outstanding shares is 428,000,000 shares.

**Use of estimates**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2008	2007	
			Cash on hand
			Rupiah
			Malaysian ringgit
			United States dollar
	772.089.418	754.294.125	

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2008	2007	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.590.618.987	18.305.153.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	2.186.900.846	1.259.512.574	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	96.784.480	93.157.960	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.171.164	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Standard Chartered Bank	2.801.929.581	1.590.152.691	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	730.481.618	660.127.883	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian ringgit
RHB Bank, Malaysia	2.016.760.336	2.151.528.427	RHB Bank, Malaysia
Maybank Malaysia	530.456.233	847.174.658	Maybank, Malaysia
	29.961.103.245	24.906.807.759	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
American Express Bank Ltd., Singapore	46.882.075.694	49.723.329.684	American Express Bank Ltd., Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.475.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	4.100.000.000	7.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk)	6.000.000.000	4.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	67.557.075.694	62.323.329.684	
<b>Jumlah</b>	<b>98.290.268.357</b>	<b>87.984.431.568</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates are as follows:

	2008	2007	
Deposito berjangka dolar Amerika Serikat	0,525% - 7,75%	4,46% - 5,07%	United States dollar time deposit
Deposito berjangka rupiah	5,25% - 13,0%	6,25% - 9,50%	Rupiah time deposits

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. INVESTASI**

Rincian investasi – dalam efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

	2008
Obligasi	
Indosat International Finance	3.585.920.673
Obligasi Retail Indonesia	2.397.620.541
<b>Jumlah</b>	<b>5.983.541.214</b>

Nilai wajar efek ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut yang tercatat di laporan kustodian Standard Chartered Bank-Singapore.

**4. INVESTMENT**

The details of investment – securities for trading are as follows:

	Obligation
Indosat International Finance	3.585.920.673
Obligasi Retail Indonesia	2.397.620.541
<b>Total</b>	<b>5.983.541.214</b>

The fair value of marketable securities was based on market price of the marketable securities as recorded in the custodian report of Standard Chartered Bank - Singapore.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	9.959.383.040	10.609.194.170
Jawa Barat	4.027.144.569	3.546.139.880
Jawa Timur	5.502.597.920	5.383.701.868
Jawa Tengah	1.207.725.800	1.161.605.717
Luar Negeri		
Malaysia	25.466.496.228	21.678.053.896
Negara lainnya	3.559.655.912	3.888.920.852
Distributor		
PT Dos Ni Roha	7.946.736.002	7.211.894.438
PT Jalur Sutramas	4.810.157.407	3.205.087.565
PT Global Mitra Prima Medan	4.430.825.630	4.103.323.777
PT Rajawali Nusindo	3.401.617.137	1.727.375.526
PT Petama Mustika Utama	2.599.760.938	2.075.436.029
PT Batu Rusa	2.551.599.547	1.728.764.470
PT Delta Pusaka Pratama	2.301.779.507	1.116.354.340
CV Cakra Nusantara	2.243.186.086	1.265.911.235
PT Mustika Tiara Kapuas	2.151.661.633	1.301.677.154
PT Anugrah Niaga Jaya	2.160.809.305	2.012.213.693
PT Laut Indah Jaya	2.051.323.447	-
PT Bintang Sri Wijaya	2.034.971.643	1.648.470.400
PT Sinar Bintang Mas	1.960.397.589	1.755.397.693
CV Tiara Mas	1.954.184.009	333.854.307
CV Mandiri Abadi	1.433.795.446	1.468.969.779
UD Murah Jaya	1.416.971.851	870.936.236

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	Direct Sales
Dalam Negeri	10.609.194.170
Jakarta	10.609.194.170
West Java	3.546.139.880
East Java	5.383.701.868
Central Java	1.161.605.717
Luar Negeri	25.466.496.228
Overseas	25.466.496.228
Malaysia	21.678.053.896
Other countries	3.888.920.852
Distributors	7.211.894.438
PT Dos Ni Roha	7.211.894.438
PT Jalur Sutramas	3.205.087.565
PT Global Mitra Prima Medan	4.103.323.777
PT Rajawali Nusindo	1.727.375.526
PT Petama Mustika Utama	2.075.436.029
PT Batu Rusa	1.728.764.470
PT Delta Pusaka Pratama	1.116.354.340
CV Cakra Nusantara	1.265.911.235
PT Mustika Tiara Kapuas	1.301.677.154
PT Anugrah Niaga Jaya	2.012.213.693
PT Laut Indah Jaya	-
PT Bintang Sri Wijaya	1.648.470.400
PT Sinar Bintang Mas	1.755.397.693
CV Tiara Mas	333.854.307
CV Mandiri Abadi	1.468.969.779
UD Murah Jaya	870.936.236

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	2008
Distributor (lanjutan)	
UD Duta Air Mentari	1.356.000.514
PT Mitra Rejeki Lestari	1.297.765.909
PT Matarak Pantam	1.239.339.925
PT Selatan Jaya Aditama	1.078.799.215
PD Mitta Jaya	918.403.279
CV Media Mustika	898.343.366
PT Plambo Pratama	868.414.091
CV Sumber Agung Sejahtera	758.432.257
CV Tunggol Jaya	559.803.115
PD Romeico	585.529.680
PT Matarak Kendari	543.692.890
PT Andalan Prima Indonesia	535.968.676
CV Sumber Agung Makmur	499.920.850
UD Aneka	492.244.532
CV Bella Karina	423.872.261
CV Sinar Pagi Cemerlang	413.836.624
PT Citra Manise Sejati	401.055.338
UD Yova Jaya Tarakan	322.274.798
CV Ina Prima Bintang	105.559.282
PT Pulau Baru Jaya	-
CV Terlaksana Sukses Mandiri	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	835.994.647
	59.585.028.426
<b>Jumlah</b>	<b>109.308.031.895</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.124.976.607)
<b>Bersih</b>	<b>106.183.055.288</b>

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2008
Rupiah	80.281.879.755
Ringgit Malaysia	25.466.496.228
Dolar Amerika Serikat	3.559.655.912
<b>Jumlah</b>	<b>109.308.031.895</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	2007	
		<i>Distributors (continued)</i>
	-	<i>UD Duta Air Mentari</i>
	907.380.036	<i>PT Mitra Rejeki Lestari</i>
	891.494.962	<i>PT Matarak Pantam</i>
	894.862.009	<i>PT Selatan Jaya Aditama</i>
	841.195.703	<i>PD Mitta Jaya</i>
	670.200.723	<i>CV Media Mustika</i>
	632.602.442	<i>PT Plambo Pratama</i>
	-	<i>CV sumber Agung Sejahtera</i>
	468.170.156	<i>CV Tunggol Jaya</i>
	573.752.076	<i>PD Romeico</i>
	430.503.228	<i>PT Matarak Kendari</i>
	658.925.093	<i>PT Andalan Prima Indonesia</i>
	-	<i>CV Sumber Agung Makmur</i>
	-	<i>UD Aneka</i>
	-	<i>CV Bella Karina</i>
	-	<i>CV Sinar Pagi Cemerlang</i>
	-	<i>PT Citra Manise Sejati</i>
	-	<i>UD Yova Jaya Tarakan</i>
	-	<i>CV Ina Prima Bintang</i>
	1.331.403.898	<i>PT Pulau Baru Jaya</i>
	885.384.809	<i>CV Terlaksana Sukses Mandiri</i>
	1.603.721.856	<i>Other (each accounts below Rp 100,000,000)</i>
	42.615.263.633	
<b>Total</b>	<b>88.882.880.016</b>	
<i>Allowance for doubtful accounts</i>	(2.802.664.092)	
<b>Net</b>	<b>86.080.215.924</b>	

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

	2007	
	63.315.905.268	<i>Indonesian rupiah</i>
	21.678.053.896	<i>Malaysian ringgit</i>
	3.888.920.852	<i>United States dollar</i>
<b>Total</b>	<b>88.882.880.016</b>	

Based on the management's evaluation of the accounts receivable as of the end of the year, Company's and Subsidiaries management is of the opinion that the above allowance is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of accounts.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Lancar	88.040.010.547	65.229.622.480
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	10.278.573.906	11.389.475.113
31 - 60 hari	4.303.499.015	4.709.466.086
Lebih dari 60 hari	6.685.948.427	7.554.316.337
<b>Jumlah</b>	<b>109.308.031.895</b>	<b>88.882.880.016</b>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

**6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sebagai berikut:

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, perusahaan afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam usaha sebesar Rp 2.836.344.690 atau 1,94% dari jumlah beban usaha konsolidasi pada tahun 2008 dan Rp 2.714.949.863 atau 2,23% dari jumlah beban usaha konsolidasi pada tahun 2007. Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menempatkan uang jaminan sewa sebesar Rp 1.388.478.063 atau 0,39% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 1.385.059.785 atau 0,44% dari jumlah aktiva konsolidasi pada 31 Desember 2007.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2008
Barang jadi	26.694.368.832
Bahan baku	18.854.248.513
Barang dalam proses	1.509.507.054
<b>Jumlah</b>	<b>47.058.124.399</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	Persentase/Percentage (%)		
	2008	2007	
Lancar	80,54	73,39	
Jatuh tempo			Current
1 - 30 hari	9,40	12,81	Past due
31 - 60 hari	3,94	5,30	1 - 30 days
Lebih dari 60 hari	6,12	8,50	31 - 60 days
			Over 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

The Company's trade receivables are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in the normal course of business, engaged in transactions with related parties, as follows:

The Company and a Subsidiary leased office space from PT Mustika Ratu Centre, an affiliate company. Rental charged to operations amounted to Rp 2,836,344,690, or 1.94% of consolidated operating expenses in 2008 and Rp 2,714,949,863, or 2.23% of consolidated operating expenses in 2007. The Company and its Subsidiary also have outstanding security deposits of Rp 1,388,478,063, or 0.39% of consolidated total asset as of December 31, 2008 and Rp 1,385,059,785, or 0.44% of consolidated total assets as of December 31, 2007.

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of the following:

	2008	2007	
Barang jadi	26.694.368.832	27.412.908.836	Finished goods
Bahan baku	18.854.248.513	16.106.372.284	Raw materials
Barang dalam proses	1.509.507.054	5.020.764.287	Work in process
<b>Jumlah</b>	<b>47.058.124.399</b>	<b>48.540.045.407</b>	<b>Total</b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 38.965.000.000 dan RM 1.700.000 dan Rp 60.000.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

**8. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA**

Uang muka terdiri dari:

	2008	2007
Uang muka pemasok	3.132.544.160	3.347.671.293
Uang muka kontraktor	211.321.242	129.111.111
Lain-lain	2.470.153.618	1.815.649.828
<b>Jumlah</b>	<b>5.814.019.020</b>	<b>5.292.432.232</b>

**9. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2008	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Nilai Terecat</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	14.252.090.148	1.639.021.611	-	-	15.891.111.759
Bangunan dan prasarana	27.599.222.401	1.490.560.921	-	-	29.089.783.322
Mesin dan peralatan pabrik	17.358.662.301	4.196.115.579	-	-	21.554.777.880
Peralatan dan perabot kantor	24.077.890.005	2.861.059.549	-	-	26.938.949.554
Kendaraan	15.806.979.416	1.170.723.380	717.497.160	-	16.260.205.636
	110.185.314.123	11.357.481.040	717.497.160	-	120.825.298.003
<b>Aset dalam penyelesaian</b>					
Mesin dan peralatan pabrik	-	72.080.000	-	-	72.080.000
<b>Jumlah</b>	<b>110.185.314.123</b>	<b>11.429.561.040</b>	<b>717.497.160</b>	<b>-</b>	<b>120.897.378.003</b>
<b>Sewa pembiayaan</b>					
Kendaraan	2.696.400.000	-	-	-	2.696.400.000
<b>Jumlah</b>	<b>112.881.714.123</b>	<b>11.429.561.040</b>	<b>717.497.160</b>	<b>-</b>	<b>123.593.778.003</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

The Company's inventories are pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

As of December 31, 2008 and 2007, inventories are covered by insurance against losses from fire and theft under blanket policies of Rp 38,965,000,000 and MYR 1,700,000 and Rp 60,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**8. ADVANCES TO SUPPLIERS AND OTHERS**

Advances consist of the following:

Advances to suppliers	3.347.671.293
Advances to contractors	129.111.111
Others	1.815.649.828
<b>Total</b>	<b>5.292.432.232</b>

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Property, plant and equipment consist of the following:

<b>Carrying Value</b>	
<b>Direct Ownership</b>	
Land	11.090.469.852
Leasehold land	15.891.111.759
Buildings and improvements	29.089.783.322
Machinery and factory equipment	21.554.777.880
Furniture, fixtures and office equipment	26.938.949.554
Vehicles	16.260.205.636
<b>Construction in Progress</b>	
Machinery and factory equipment	72.080.000
<b>Total</b>	<b>120.897.378.003</b>
<b>Assets under Financial Lease</b>	
Vehicles	2.696.400.000
<b>Total</b>	<b>123.593.778.003</b>

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY, PLANT, EQUIPMENT (continued)**

2008	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2008
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Sewa tanah jangka panjang	4.891.199.603	722.979.474	-	-	5.614.179.077	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	9.262.306.119	1.197.828.596	-	-	10.460.134.715	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	12.022.872.508	1.024.465.541	-	-	13.047.338.049	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	18.731.297.331	1.864.506.544	-	-	20.595.803.875	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	13.867.315.987	847.291.919	715.603.846	-	13.999.004.060	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>58.774.991.548</b>	<b>5.657.072.074</b>	<b>715.603.846</b>	<b>-</b>	<b>63.716.459.776</b>	<b>Total</b>
Sewa pembiayaan						<i>Assets under Financial Lease</i>
Kendaraan	871.358.327	524.630.006	-	-	1.395.988.333	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>59.646.349.875</b>	<b>6.181.702.080</b>	<b>715.603.846</b>	<b>-</b>	<b>65.112.448.109</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>53.235.364.248</b>				<b>58.481.329.894</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2007</b>	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	<b>2007</b>
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Carrying Value</b>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852	<i>Land</i>
Sewa tanah jangka panjang	12.869.726.298	1.382.363.850	-	-	14.252.090.148	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	26.202.514.365	1.396.708.036	-	-	27.599.222.401	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	16.640.385.073	718.277.228	-	-	17.358.662.301	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	21.666.190.283	2.460.251.383	48.551.661	-	24.077.890.005	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	16.801.793.936	925.601.595	1.920.416.115	-	15.806.979.416	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>105.271.079.807</b>	<b>6.883.202.092</b>	<b>1.968.967.776</b>	<b>-</b>	<b>110.185.314.123</b>	<b>Total</b>
Sewa pembiayaan						<i>Assets under Financial Lease</i>
Kendaraan	2.153.600.000	542.800.000	-	-	2.696.400.000	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>107.424.679.807</b>	<b>7.426.002.092</b>	<b>1.968.967.776</b>	<b>-</b>	<b>112.881.714.123</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownership</i>
Sewa tanah jangka panjang	4.286.815.251	604.384.352	-	-	4.891.199.603	<i>Leasehold land</i>
Bangunan dan prasarana	8.109.346.814	1.152.959.305	-	-	9.262.306.119	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	11.006.549.358	1.016.323.150	-	-	12.022.872.508	<i>Machinery and factory equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	16.929.292.514	1.849.352.311	47.347.494	-	18.731.297.331	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	14.418.829.192	1.368.902.910	1.920.416.115	-	13.867.315.987	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.750.833.129</b>	<b>5.991.922.028</b>	<b>1.967.763.609</b>	<b>-</b>	<b>58.774.991.548</b>	<b>Total</b>
Sewa pembiayaan						<i>Assets under Financial Lease</i>
Kendaraan	392.548.332	478.809.995	-	-	871.358.327	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.143.381.461</b>	<b>6.470.732.023</b>	<b>1.967.763.609</b>	<b>-</b>	<b>59.646.349.875</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>52.281.298.346</b>				<b>53.235.364.248</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	2008	2007	
Beban pokok penjualan	1.569.561.703	1.449.064.979	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (Catatan 20)	2.465.341.632	3.128.331.341	<i>Selling expenses (Note 20)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.218.145.280	1.046.401.453	<i>General and administrative expenses (Note 20)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.253.048.615</b>	<b>5.623.797.773</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Details on sale of property and equipment are as follows:

	2008	2007	
Nilai buku	1.893.333	1.204.167	<i>Net book value</i>
Harga jual	552.486.365	660.594.954	<i>Selling price</i>
<b>Laba penjualan</b>	<b>550.593.032</b>	<b>659.390.787</b>	<b>Gain on sale</b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Dalam mutasi penambahan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri masing-masing sebesar Rp 3.049.413.299 dan Rp 1.058.699.249 pada tahun 2008 dan 2007 pengurangan masing-masing sebesar Rp 2.516.933.133 dan Rp 846.934.248 pada tahun 2008 dan 2007.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memiliki tanah seluas 100.995 meter persegi berlokasi di Cibitung, Bekasi, yang belum digunakan untuk usaha. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah biaya perolehan tanah tersebut sebesar Rp 17.406.861.377 disajikan sebagai "Properti investasi" dalam akun aktiva tidak lancar. Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.799.344.000 dan RM 2.650.000 dan Rp 79.140.000.000. Perusahaan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT Mustika Ratubuana Internasional ("Anak Perusahaan dalam negeri") mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, untuk membeli kendaraan dengan jangka waktu 3 tahun yang berakhir pada tanggal 28 September 2008 dan pada tanggal 21 Agustus 2007 kembali mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 tahun yang berakhir pada tanggal 28 Juli 2010.

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

*Movement in additions include the effect of translation adjustment to the carrying value and accumulated depreciation of property and equipment of foreign Subsidiaries amounting to Rp 3,049,413,299 and Rp 1,058,699,249, respectively, in 2008, and 2007 deductions include Rp 2,516,933,133 and Rp 846,934,248 in 2008 and 2007, respectively.*

*The Company's titles of ownership on its land are all in the form of rights to use (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on various dates from 2028 to 2030. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.*

*The Company has parcels of land with a total area of 100,995 square meters located in Cibitung, Bekasi, which are not used in operations. As of December 31, 2008 and 2007, the total cost of the parcels of land of Rp 17,406,861,377 is presented as "Investment Property" under non-current assets. The titles of ownership on these parcels of land are all in the form of rights to use (Hak Guna Bangunan). These rights will expire on August 11, 2028. Management believes that the terms of these rights can be extended upon their expiration.*

*Property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under policy with insurance coverage amounting to Rp 50,799,344,000 and MYR 2,650,000 and Rp 79,140,000,000 as of December 31, 2008 and 2007. The Company also has insurance coverage for operations disturbances amounting to Rp 15,000,000,000. Management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from fire and other risks.*

*Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which would indicate an impairment in the carrying value of fixed asset as of December 31, 2008 and 2007.*

*PT Mustika Ratubuana Internasional ("Local Subsidiary") entered into financial lease agreements for its financial lease with PT Orix Indonesia Finance with a term of 3 years that will mature on September 28, 2008, and in August 21, 2007 it entered into new agreements with PT Orix Indonesia Finance with a term of 3 years that will mature on July 28, 2010.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2007, PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. ("Anak Perusahaan luar negeri") mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan Affin Bank Berhad (Malaysia) dengan jangka waktu 3 tahun hingga 2010.

Pembayaran hutang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 21 Agustus 2007 dan 28 November 2005 adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007
2008	-	932.759.424
2009	299.156.913	286.667.543
2010	118.859.000	118.859.000
Jumlah	418.015.913	1.338.285.967
Dikurangi bagian bunga	(41.415.888)	(150.972.754)
Jumlah hutang sewa pembiayaan Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	376.600.025 (263.485.775)	1.187.313.213 (826.861.873)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>113.114.250</b>	<b>360.451.340</b>

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

In 2007, PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. ("Foreign Subsidiary") entered into financial lease agreements with Affin Bank Berhad (Malaysia) with a term of 3 years that will mature on 2010.

The future minimum lease payments required under the lease agreement on August 21, 2007, and November 28, 2005, are as follows:

	2008	2007	Years
			2008
			2009
			2010
			Total
			Less amount applicable to interest
			Obligations under capital lease
			Less current maturities
			Long-term portion of obligation under capital lease

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.783.812.205

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2008. Pada tanggal 5 September 2008, Bank memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 30 September 2009. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang telah diikat secara fiducia pada tahun 2008 (Catatan 5 dan 7). Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% pada tahun 2008 dan 2007.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Bank:

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of loans from:

	2008	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.783.812.205	4.014.793.921

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents availments from the overdraft facility obtained by the Company with a maximum facility amounting to Rp 7,400,000,000, originally due on September 30, 2007. On September 5, 2008, Bank extended the maturity date of the loan up to September 30, 2009. This loan are secured by fiducia the Company's trade receivables and inventories. (Notes 5 and 7). The loan bears interest at annual rate of 12.5% in 2008 and in 2007.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

- a. Membagikan dividen > 50% dari laba bersih setelah pajak Perusahaan
- b. Memindahtangankan barang agunan
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar
- d. Mengaitkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
- e. Menyewakan objek agunan kredit
- f. Mengubah bentuk dan tata susunan objek agunan kredit

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

- a. Distribute dividend > 50% from Company,s income after tax
- b. Handover of the collateral assets
- c. Accept any other credit facility or loans from third parties, except under normal business transaction
- d. Act as guarantor or pledge the Company,s assets to another party
- e. Lease of the object of credit collateral
- f. Change form and structure of collateral credit object

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pemasok-pemasok sebagai berikut:

**11. TRADE PAYABLES**

This account represents trade payables arising from purchases of raw materials, spare parts, factory supplies and/or services from the following suppliers:

	2008	2007	
PT Sumber Kita Indah	2.293.203.000	1.975.842.000	PT Sumber Kita Indah
PT Dynaplast Tbk	1.499.978.173	1.269.097.819	PT Dynaplast Tbk
PT Tri Tunggal Artha Makmur	1.073.865.219	334.816.889	PT Tri Tunggal Artha Makmur
PT Cognis Indonesia	1.046.859.253	342.554.196	PT Cognis Indonesia
PT Superlabel Indonesia	865.893.160	347.439.400	PT Superlabel Indonesia
PT Hasil Raya Industri	802.397.996	363.702.240	PT Hasil Raya industri
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	746.994.985	411.790.500	PT Multiplast Jaya Tata Mandiri
PT Symrise	731.619.295	-	PT Symrise
PT Megasetia Agung Kimia	659.382.683	-	PT Megasetia Agung Kimia
PT Berlina	613.188.114	-	PT Berlina
PT Menjangan Sakti	452.801.800	-	PT Menjangan Sakti
PT Nardevchem Kemindo	394.379.499	157.211.378	PT Nardevchem Kemindo
PT Mane Indonesia	382.753.099	145.226.455	PT Mane Indonesia
PT Dwipar Loka Ayu	375.648.507	262.158.507	PT Dwipar Loka Ayu
PT Bumi Mulia Indah Lestari	352.433.263	380.735.332	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Inti Duta Lestari P	341.930.160	-	PT Inti Duta Lestari P
PT Essence Indonesia	314.747.813	397.224.190	PT Essence Indonesia
PT Mandira Buana	314.613.827	251.904.400	PT Mandira Buana
PT Hadi Putra Jaya	292.530.722	-	PT Hadi Putra Jaya
PT Merpati Mahardika	268.353.635	248.137.038	PT Merpati Mahardika
PT Asia Papercon Internusa	254.747.543	-	PT Asia Papercon Internusa
PT White Oils Nusantara	253.684.200	-	PT White Oils Nusantara
PT Signa Husada	226.099.500	165.245.905	PT Signa Husada
PT Guru Indonesia	218.193.470	162.292.912	PT Guru Indonesia
PT Surya Renggo	205.811.411	-	PT Surya Renggo
PT Prima Kalpast	186.879.550	-	PT Prima Kalpast
PT Primasindo Makmur Kencana	179.332.758	149.998.750	PT Primasindo Makmur Kencana
PT Sinar Jati Mulia Gemilang	174.231.750	141.755.900	PT Sinar Jati Mulia Gemilang
PT Kencana Pratama Gemilang	159.823.400	-	PT Kencana Pratama Gemilang
PT Asvelia Gracia Pratama	156.691.150	-	PT Asvelia Gracia Pratama
PT Subahtera Semesta	154.137.500	-	PT Subahtera Semesta

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	2008
PT Indokonverta Indah	151.516.200
PT Phytochemindo Reksa	149.249.259
PT Nardatita	143.134.836
PT Petra Kemindo Pratama	143.036.470
PT Jutarasa Abadi	140.240.375
PT Rexam Der Kwi Kemasan	135.740.000
H. Wijaya	135.151.000
PT Cahaya Bumi Cemerlang	133.736.074
PT Kemas Indah Maju	132.441.100
PT Ectendo Perkasa	119.419.685
PT Orientanindo	118.393.626
PT Delident	116.497.810
PT Era Variasi Intertika	112.058.210
PT Argapura Trading Com	106.160.585
PT Gunung Slamet	103.728.950
PT Multi Fragrance	-
PT Smart Corp Tbk	-
PT Techpack	-
PT Avesta	-
PT Der Kwei Kemas	-
PT Grafilia	-
PT Handal Mega Trading	-
Sigit Gutomo	-
UD Cakra Buana/H.Wijaya	-
PT Asvelia Gracia	-
PT Tugu Pakulonan	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	3.452.550.769
<b>Jumlah</b>	<b>21.386.261.384</b>

Rincian hutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2008
Rupiah	19.781.100.884
Dolar Amerika Serikat	1.605.160.500
<b>Jumlah</b>	<b>21.386.261.384</b>

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Lancar	15.164.032.598	11.922.637.512
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.999.343.160	3.901.951.895
31 - 60 hari	222.885.626	104.382.127
<b>Jumlah</b>	<b>21.386.261.384</b>	<b>15.928.971.534</b>

**II. TRADE PAYABLES (continued)**

	2007	
	115.379.000	PT Indokonverta Indah
	-	PT Phytochemindo Reksa
	-	PT Nardatita
	-	PT Petra Kemindo Pratama
	-	PT Jutarasa Abadi
	-	PT Rexam Der Dwi Kemasan
	-	H. Wijaya
	194.214.284	PT Cahaya Bumi Cemerlang
	359.085.100	PT Kemas Indah Maju
	-	PT Ectendo Perkasa
	-	PT Orientanindo
	-	PT Delident
	-	PT Era Variasi Intertika
	-	PT Argapura Trading Com
	182.606.725	PT Gunung Slamet
	620.026.640	PT Multi Fragrance
	469.265.048	PT Smart CorpTbk
	248.468.000	PT Techpack
	237.166.050	PT Avesta
	171.674.833	PT Der Kwei Kemas
	170.968.160	PT Grafilia
	165.430.900	PT Handal Mega Trading
	142.064.500	Sigit Gutomo
	141.976.000	UD Cakra Buana/H.Wijaya
	136.919.640	PT Asvelia Gracia
	120.597.675	PT Tugu Pakulonan
	4.945.995.168	Others (each account below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>15.928.971.534</b>	<b>Total</b>

The details of trade payables based on their original currency are as follows:

	2007	
	15.376.606.430	Indonesian rupiah
	* 552.365.104	United States dollar
<b>Jumlah</b>	<b>15.928.971.534</b>	<b>Total</b>

The aging analysis of trade payables is presented below:

	Persentase/Percentage (%)		
	2008	2007	
	70,91	74,85	Current
	28,05	24,50	Past due
	1,04	0,65	1 - 30 days
			31 - 60 days
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG LAIN-LAIN**

Hutang lain-lain merupakan hutang kepada pihak ketiga yang timbul atas transaksi sebagai berikut:

	2008
Periklanan	3.075.086.769
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	3.156.250.122
<b>Jumlah</b>	<b>6.231.336.891</b>

**12. OTHER PAYABLES**

*This account represents non-trade payables to third parties for the following transactions:*

	2007	
	1.175.604.780	<i>Advertising</i>
	2.348.814.163	<i>Others (each account below Rp100,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.524.418.943</b>	<b>Total</b>

**13. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai Anak Perusahaan sebesar Rp 234.358.276 pada tahun 2008 dan Rp 325.623.967 pada tahun 2007
- b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

**13. TAXATION**

- a. *Prepaid tax represent Value Added Tax of Company,s subsidiary amounting to Rp 234,358,276 in 2008 and Rp 325,623,967 in 2007.*
- b. *Estimated claims for income tax refund*

	2007
Anak perusahaan dalam negeri	
2005	2.502.501.569
2003	769.033.289
2002	952.812.792
<b>Jumlah</b>	<b>4.224.347.650</b>

*Local Subsidiary*  
2005  
2003  
2002

**Total**

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Anak Perusahaan tahun 2003 sebesar Rp 2.038.901.092, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00029/406/03/005/05 tanggal 24 Maret 2005 yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2003 sebesar Rp 1.912.922.224. Pada tahun 2005 selisih sebesar Rp 125.978.868 dibebankan ke operasi tahun 2005 sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain. Anak Perusahaan telah menerima pembayaran dari SKPLB diatas sebesar Rp 999.856.054 akan tetapi berdasarkan STP No. 0000543/WPJ.20/KP.0608/2004 tanggal 25 Agustus 2005, Anak Perusahaan memiliki tunggakan pajak PPh Pasal 25 untuk tahun 2004 sebesar Rp 144.032.881 yang dipindahbukukan dari perhitungan lebih bayar, sehingga terdapat taksiran pajak lebih bayar pajak sebesar Rp 769.033.289

*Pursuant to the process of refund for the overpayment of the Subsidiary,s corporate income tax for 2003 amounting to Rp 2,038,901,092, the Directorate General of Taxes completed its examination and issued tax assessment letter No. 00029/406/03/005/05 dated March 24, 2005, which approved the claim for tax refund for 2003 amounting to Rp 1,912,922,224. The difference of Rp 125,978,868 was charged to 2005 current operations as part of Other Income (Expenses). The Subsidiary has received the payment on the above mentioned tax assesment letter amounting to Rp 999,856,054, however, based on STP No. 0000543/WPJ.20/KP.0608/2004 dated August 25, 2005, the Subsidiary has pending approval for claim on income tax article 25 for 2004 amounting to Rp 144,032,881 which was deducted from over payment calculation, resulting to an estimated over payment of tax amounting to Rp 769,033,289.*

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

b. Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan

b. Estimated claims for income tax refund

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00023/406/005/007/08 tanggal 23 September 2008, PT MRBI, salah satu anak perusahaan dalam negeri menerima tagihan restitusi pajak penghasilan tahun pajak 2005 sebesar Rp 1.834.280.200 dari jumlah yang diklaim sebesar Rp 2.502.501.569.

Based on tax assesment letter No. 00023/406/005/007/08 dated September 23, 2008, PT MRBI, the local subsidiary has received the payment of claim for tax refund for fiscal year 2005 amounting Rp 1,834,280,200 from amount that was claimed amounting Rp 2,502,501,569

Selisih tagihan restitusi pajak sebesar Rp 668.221.369 untuk tahun pajak 2005 dan tagihan restitusi pajak yang tidak tertagih sebesar Rp 769.033.289 untuk tahun pajak 2003 dan sebesar Rp 952.812.792 untuk tahun pajak 2002 dengan total nilai sebesar Rp 2.390.067.450 dicatat dan dibebankan pada bagian pendapatan dan beban lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Difference amounting to Rp 668,221,369 for fiscal year 2005, and claim for tax refund that has not received amounting to Rp 769,033,289 for fiscal year 2003 and amounting to Rp 952,812,792 for fiscal year 2002 with grand total amounting to Rp 2,390,067,450 was charged to consolidation financial statement as a part of other income and other expense.

c. Hutang pajak:

c. Taxes payable:

	2008	2007	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.447.568.553	451.184.453	Article 21
Pasal 23	94.341.229	-	Article 23
Pasal 25	216.126.668	283.113.861	Article 25
Pasal 29	4.731.262.531	696.173.541	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.782.501.879	1.527.460.416	Value-added tax
Pajak lainnya	1.061.844.755	458.568.768	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.333.645.615</b>	<b>3.416.501.039</b>	<b>Total</b>

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Laba konsolidasi sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	31.841.901.395	14.953.599.961	Consolidated income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of income
Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(15.651.803.022)	(5.189.738.188)	Less income before income tax of Subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	16.190.098.373	9.763.861.773	Income before income tax attributable to the Company

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2008	2007
Beda temporer		
Imbalan kerja	1.897.748.041	1.552.007.159
Penyusutan aset tetap	(186.938.002)	(267.167.417)
Pembayaran imbalan kerja	(473.004.038)	(48.868.275)
Beda tetap		
Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	418.243.363	1.076.626.044
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2.600.439.919)	(3.369.761.149)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>15.245.707.818</b>	<b>8.706.698.135</b>

- e. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pajak kini		
Perusahaan	4.556.212.100	2.594.509.440
Anak Perusahaan dalam negeri	4.162.387.700	1.358.845.979
Anak Perusahaan luar negeri	84.214.554	4.495.730
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>8.802.814.354</b>	<b>3.957.851.149</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	9.000.000	989.428
Pasal 25	2.554.114.202	2.300.554.482
Fiskal Luar Negeri	42.000.000	-
	2.605.114.202	2.301.543.910
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 25	1.265.361.480	888.170.600
Pasal 23	192.076.141	48.467.368
Fiskal luar negeri	9.000.000	19.000.000
	1.466.437.621	955.637.968
<b>Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>4.071.551.823</b>	<b>3.257.181.878</b>

**13. TAXATION (continued)**

- d. Reconciliation between income before income tax expense (benefit), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 is as follows (continued):

Temporary differences
Provision for employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Payment of employees, benefit
Permanent differences
Entertainment, employees, welfare, donations and others
Interest income already subjected to final tax
<b>Estimated taxable income of the Company</b>

- e. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate tax payable are as follows:

Current income tax expense
Company
Local Subsidiaries
Foreign Subsidiaries
<b>Total current income tax expense</b>
Prepayments of income taxes
Company
Article 23
Article 25
Exit tax
Local Subsidiary
Article 25
Article 23
Exit tax
<b>Total prepayments of income taxes</b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran hutang pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2008
Taksiran hutang pajak penghasilan badan	
Perusahaan	1.951.097.898
Anak Perusahaan dalam negeri	2.695.950.079
Anak Perusahaan luar negeri	84.214.554
<b>Jumlah hutang pajak</b>	<b>4.731.262.531</b>

- f. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan-antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Perusahaan	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	427.423.201
Penyusutan aktiva tetap	(56.081.401)
Koreksi karena perubahan tarif	92.629.283
	463.971.083
Anak Perusahaan dalam negeri	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	247.466.073
Penyusutan aset tetap	(321.297.230)
Sewa pembiayaan	157.389.002
Koreksi karena perubahan tarif	(8.684.504)
	74.873.341
Anak Perusahaan luar negeri	(1.287.863.758)
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih</b>	<b>(749.019.334)</b>

- g. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

	2008
Perusahaan	
Aktiva pajak tangguhan	
Kewajiban imbalan kerja	1.466.827.217
Kewajiban pajak tangguhan	
Penyusutan aset tetap	(298.164.768)
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>1.168.662.449</b>

**13. TAXATION (continued)**

- e. The current income tax expense and the computation of the estimated corporate tax payable are as follows (lanjutan):

	2007	
Estimated corporate income tax payable		
Company	292.965.530	
Local Subsidiary	403.208.011	
Foreign Subsidiary	4.495.730	
<b>Total corporate income tax</b>	<b>700.669.271</b>	

- f. The details of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences using the maximum tax rate in 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
Company		
Provision for employee benefit liability	450.941.665	
Depreciation of property, plant and equipment	(80.150.225)	
Correction due to changes in tax rate	-	
	370.791.440	
Local Subsidiaries		
Provision for employee benefit liability	192.826.135	
Depreciation of property, plant and equipment	3.006.609	
Financial lease	133.261.000	
Correction due to changes in tax rate	-	
	329.093.744	
Foreign Subsidiaries	(565.624.000)	
<b>Deferred income tax benefit (expense) - net</b>	<b>134.261.184</b>	

- g. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

	2007	
Company		
Deferred tax asset		
Employee benefit liability	950.513.494	
Local Subsidiaries		
Deferred tax liability		
Depreciation of property, plant and equipment	(245.822.127)	
<b>Deferred tax asset - net</b>	<b>704.691.367</b>	

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari (lanjutan):

	2008	2007
Anak Perusahaan luar negeri		
Aktiva pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	-	1.117.107.400
Penyisihan piutang ragu-ragu	782.033.282	755.108.040
Penyusutan aset tetap	15.766.800	11.312.480
<b>Aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>797.800.082</b>	<b>1.883.527.920</b>
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih</b>	<b>1.966.462.531</b>	<b>2.588.219.287</b>
Anak Perusahaan dalam negeri		
Aktiva pajak tangguhan		
Imbalan kerja	527.669.873	299.815.520
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aktiva tetap	(1.088.623.659)	(788.746.244)
Sewa pembiayaan	149.562.124	2.665.722
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(411.391.662)</b>	<b>(486.265.002)</b>
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>(411.391.662)</b>	<b>(486.265.002)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aktiva pajak tangguhan-bersih Anak Perusahaan luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "pajak penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 83.944.779 sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

**13. TAXATION (continued)**

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of (continued):*

	2008	2007	
			<i>Foreign Subsidiaries</i>
			<i>Deferred tax asset</i>
			<i>Accumulated fiscal loss</i>
			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
			<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
<b>Deferred tax assets - net</b>	<b>1.883.527.920</b>	<b>1.883.527.920</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
<b>Total deferred tax assets - net</b>	<b>1.966.462.531</b>	<b>2.588.219.287</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>
			<i>Local Subsidiary</i>
			<i>Deferred tax asset</i>
			<i>Employee benefit liability</i>
			<i>Deferred tax liability</i>
			<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
			<i>Financial Lease</i>
<b>Deferred tax liability - net</b>	<b>(411.391.662)</b>	<b>(486.265.002)</b>	<b>Deferred tax liability - net</b>
<b>Total deferred tax liability - net</b>	<b>(411.391.662)</b>	<b>(486.265.002)</b>	<b>Total deferred tax liability - net</b>

As of December 31, 2008 and 2007, deferred tax assets-net of foreign subsidiary include difference on translation adjustment.

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "income tax" has been revised for the fourth time with Law No.36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The company and subsidiaries recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp 83,944,779 as part of deferred tax expense in the current year operations.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai kewajiban imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Februari 2009 untuk tahun 2008 dan tanggal 10 Maret 2008 untuk tahun 2007.

a. Beban imbalan kerja - bersih:

	2008	2007
Beban jasa kini	755.657.809	1.210.134.460
Beban bunga	1.882.594.965	736.536.344
Kerugian aktuarial	659.766.204	269.059.576
Biaya akibat terjadinya pembubaran program	(498.434.291)	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.799.584.687</b>	<b>2.215.730.380</b>

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	10.947.684.981	15.688.291.370
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.824.481.084)	(10.814.718.387)
<b>Jumlah</b>	<b>7.123.203.897</b>	<b>4.873.572.983</b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	4.873.572.983	2.727.680.318
Penyisihan tahun berjalan	2.799.584.687	2.215.730.380
Pembayaran selama tahun berjalan	(549.953.773)	(69.837.715)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.123.203.897</b>	<b>4.873.572.983</b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Tingkat bunga	12% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan upah	7% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year

**14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

The Company and subsidiaries provide benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefit liability is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income and amount stated in the consolidated balance sheets for the employee benefit liability as determined by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, in its report dated February 20, 2009 for the year 2008 and March 10, 2008 for the year 2007.

a. Net employee benefit expense:

	2008	2007	
Beban jasa kini	755.657.809	1.210.134.460	Current service costs
Beban bunga	1.882.594.965	736.536.344	Interest cost
Kerugian aktuarial	659.766.204	269.059.576	Actuarial losses
Biaya akibat terjadinya pembubaran program	(498.434.291)	-	Expense due to dispersal of the program
<b>Jumlah</b>	<b>2.799.584.687</b>	<b>2.215.730.380</b>	<b>Total</b>

b. Employee benefit liability:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	10.947.684.981	15.688.291.370	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(3.824.481.084)	(10.814.718.387)	Unrecognized actuarial loss
<b>Jumlah</b>	<b>7.123.203.897</b>	<b>4.873.572.983</b>	<b>Total</b>

Movements in the employee benefit liability are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	4.873.572.983	2.727.680.318	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	2.799.584.687	2.215.730.380	Provision during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(549.953.773)	(69.837.715)	Payment during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>7.123.203.897</b>	<b>4.873.572.983</b>	<b>Balance at end of year</b>

The principal assumptions used in determining employee benefit liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Tingkat bunga	12% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Interest rate
Tingkat kenaikan upah	7% per tahun/ per annum	10% per tahun/ per annum	Annual salary increases
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM**

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Stockholders</b>
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta	305.002.000	71,26	38.125.250.000	PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC International, Jakarta
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	39.453.500	9,22	4.931.687.500	Public (each account below 5% ownership)
	83.544.500	19,52	10.443.062.500	
<b>Jumlah</b>	<b>428.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>53.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM**

Agio saham merupakan selisih sebesar Rp 56.700.000.000 antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

**17. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.163 oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 18 Juni 2008 para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 2.225.600.000 atau Rp 5,20 per saham untuk tahun buku 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.13 oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 6 Juni 2007 para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 1.369.600.000 atau Rp 3,20 per saham untuk tahun buku 2006.

**15. CAPITAL STOCK**

Based on the records of Share Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2008 and 2007, is as follows:

**16. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR VALUE**

Capital paid in excess of par value amounting to Rp 56,700,000,000 represents the difference between the par value per share as stated in the Company's articles of association and the actual proceeds received from the stockholders in relation to the public offering of shares in 1995 (Note 1).

**17. CASH DIVIDENDS**

Based on the minutes of the stockholders, annual meeting held on June 18, 2008 which were notarized under deed No. 163 of Sutjipto, S.H., the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 2,225,600,000 or Rp 5.20 per share from the 2007 retained earnings.

Based on the minutes of the stockholders, annual meeting held on June 6, 2007 which were notarized under deed No. 13 of Sutjipto, S.H., the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,369,600,000 or Rp 3.20 per share from the 2006 retained earnings.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Penjualan		
Kosmetik	334.900.087.779	282.235.443.323
Jamu	61.793.837.358	51.480.713.911
Minuman kesehatan	3.579.852.900	2.759.097.086
Lain-lain	4.601.529.261	3.616.490.652
Jumlah	404.875.307.298	340.091.744.972
Retur dan potongan penjualan	(97.071.046.509)	(87.968.915.398)
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>307.804.260.789</b>	<b>252.122.829.574</b>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

**19. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bahan baku yang digunakan	99.501.203.167	86.664.524.711
Upah buruh langsung	13.628.383.647	12.533.791.753
Beban pabrikasi	19.088.821.436	18.652.866.897
Jumlah Beban Produksi	132.218.408.250	117.851.183.361
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5.020.764.287	3.521.861.442
Akhir tahun	(1.509.507.054)	(5.020.764.287)
Beban Pokok Produksi	135.729.665.483	116.352.280.516
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	27.412.908.836	23.048.279.448
Akhir tahun	(26.694.368.832)	(27.412.908.836)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>136.448.205.487</b>	<b>111.987.651.128</b>

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

**18. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	2008	2007	
Penjualan			Sales
Kosmetik	334.900.087.779	282.235.443.323	Cosmetics
Jamu	61.793.837.358	51.480.713.911	Traditional medicines
Minuman kesehatan	3.579.852.900	2.759.097.086	Health drinks
Lain-lain	4.601.529.261	3.616.490.652	Others
Jumlah	404.875.307.298	340.091.744.972	Total
Retur dan potongan penjualan	(97.071.046.509)	(87.968.915.398)	Returns and discounts
<b>Penjualan Bersih</b>	<b>307.804.260.789</b>	<b>252.122.829.574</b>	<b>Net Sales</b>

No individual customer accounted for more than 10% of the total consolidated net sales during the year.

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2008	2007	
Bahan baku yang digunakan	99.501.203.167	86.664.524.711	Raw materials used
Upah buruh langsung	13.628.383.647	12.533.791.753	Direct labor
Beban pabrikasi	19.088.821.436	18.652.866.897	Factory overhead
Jumlah Beban Produksi	132.218.408.250	117.851.183.361	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	5.020.764.287	3.521.861.442	At beginning of year
Akhir tahun	(1.509.507.054)	(5.020.764.287)	At end of year
Beban Pokok Produksi	135.729.665.483	116.352.280.516	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	27.412.908.836	23.048.279.448	At beginning of year
Akhir tahun	(26.694.368.832)	(27.412.908.836)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>136.448.205.487</b>	<b>111.987.651.128</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

No individual supplier accounted for more than 10% of the total consolidated purchases during the year.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<b>Beban Penjualan</b>		
Iklan dan promosi	65.960.232.195	52.110.631.695
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	35.396.322.185	31.019.201.880
Transportasi	4.888.072.539	3.614.188.098
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.465.341.632	3.128.331.341
Perjalanan dinas	2.652.705.050	1.573.536.104
Telekomunikasi	909.076.865	1.300.461.688
Pendidikan dan seminar	704.071.507	592.623.687
Perlengkapan kantor	592.050.740	488.129.596
Asuransi dan perizinan	573.445.117	943.015.009
Perbaikan dan pemeliharaan	498.529.025	578.613.557
Listrik dan energi	491.872.207	406.435.679
Sewa gedung	364.495.970	358.643.829
Jamuan tamu dan sumbangan	162.662.837	165.313.329
Jasa profesional	98.585.873	3.887.548
Lain-lain	802.637.846	797.589.894
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<b>116.560.101.588</b>	<b>97.080.602.934</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	17.571.875.579	15.511.282.195
Sewa gedung	3.020.800.340	2.788.820.033
Telekomunikasi	1.500.492.250	1.376.458.328
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.218.145.280	1.046.401.453
Perjalanan dinas	840.475.802	499.244.817
Jasa profesional	767.556.901	662.064.790
Asuransi dan perizinan	668.448.674	558.984.064
Perbaikan dan pemeliharaan	462.733.338	529.420.729
Jamuan tamu dan sumbangan	440.532.845	205.978.204
Perlengkapan kantor	394.271.954	156.998.260
Listrik dan energi	303.115.834	472.916.259
Pendidikan dan seminar	121.227.876	133.329.484
Transportasi	1.703.823	626.600
Lain-lain	2.186.745.843	676.340.522
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>29.498.126.339</b>	<b>24.618.865.738</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>146.058.227.927</b>	<b>121.699.468.672</b>

**21. BEBAN PROGRAM PENGEMBANGAN PERUSAHAAN**

Akun ini merupakan beban program pengembangan perusahaan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Perusahaan dan Anak Perusahaan pada produk-produk tradisional.

**20. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	2008	2007	
			<i>Selling Expenses</i>
			<i>Advertising and promotions</i>
			<i>Salaries, wages and employees, benefits</i>
			<i>Transportation</i>
			<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
			<i>Travelling</i>
			<i>Communication</i>
			<i>Education and seminars</i>
			<i>Office supplies</i>
			<i>Insurance and licenses</i>
			<i>Repairs and maintenance</i>
			<i>Electricity and energy</i>
			<i>Rental</i>
			<i>Representation and donation</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Others</i>
			<b>Total Selling Expenses</b>
			<i>General and Administrative Expenses</i>
			<i>Salaries, wages and employees, benefits</i>
			<i>Rental</i>
			<i>Communication</i>
			<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
			<i>Travelling</i>
			<i>Professional fees</i>
			<i>Insurance and licenses</i>
			<i>Repairs and maintenance</i>
			<i>Representation and donations</i>
			<i>Office supplies</i>
			<i>Electricity and energy</i>
			<i>Education and seminars</i>
			<i>Transportation</i>
			<i>Others</i>
			<b>Total General and Administrative Expenses</b>
			<b>Total Operating Expenses</b>
<b>21. CORPORATE DEVELOPMENT PROGRAM EXPENSES</b>			

This account consists of development program expenses incurred in relation to cultural preservation and development programs which are aimed at maintaining the Company and Subsidiaries image in traditional products.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Labanya bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

	<b>Labanya Bersih/ Net Income</b>	<b>Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares Outstanding</b>	<b>Labanya Bersih per Saham Dasar/ Basic Earnings Per Share</b>
2008	22.290.067.707	428.000.000	52
2007	11.130.009.996	428.000.000	26

**22. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are computed as follows:

**23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2008, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing/ Original Currency</b>	<b>Ekivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>
<b>Aktiva</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Kas dan setara kas		
Kas	AS\$ 50	544.680
Bank	322.595	3.532.411.199
Deposito berjangka	4.781.468	52.357.075.694
Piutang usaha	325.083	3.559.655.912
Uang jaminan	94.941	1.039.603.950
	<b>AS\$ 5.524.137</b>	<b>60.489.291.435</b>
<b>Ringgit Malaysia</b>		
Kas dan setara kas		
Kas	RM 6.180	19.487.765
Bank	807.779	2.547.216.569
Piutang usaha	8.075.988	25.466.496.228
Piutang lain-lain - pihak ketiga	159.768	503.805.516
Uang jaminan	7.380	23.271.797
	<b>RM 9.057.095</b>	<b>28.560.277.875</b>
<b>Kewajiban</b>		
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
Hutang usaha		
	AS\$ 146.590	1.605.160.500
<b>Ringgit Malaysia</b>		
Hutang lain-lain		
	RM 126.911	400.197.331
<b>Aktiva Bersih</b>		<b>87.044.211.479</b>

**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2008, monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	<b>Assets</b>
	<b>United States dollar</b>
	Cash and cash equivalents
	Cash on hand
	Cash in banks
	Time deposits
	Trade receivables
	Security deposits
	<b>Malaysian ringgit</b>
	Cash and cash equivalents
	Cash on hand
	Cash in banks
	Trade receivables
	Other receivables from third parties
	Security deposits
	<b>Liabilities</b>
	<b>United States dollar</b>
	Trade payables
	<b>Malaysian ringgit</b>
	Other payables
	<b>Net Assets</b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 23 Maret 2009 adalah sebesar Rp 11.760 untuk 1 Dolar Amerika Serikat dan Rp 3.219,72 untuk 1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 23 Maret 2009, maka laba selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 4.948.418.290.

**24. PELAPORAN SEGMENT**

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2008				
	Pabrikan/ Manufacturing	Perdagangan dan distribusi/ Trading and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	9.055.588.993	298.748.671.796	-	307.804.260.789	External sales
Penjualan antar segmen	174.713.044.303	-	(174.713.044.303)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>183.768.633.296</b>	<b>298.748.671.796</b>	<b>(174.713.044.303)</b>	<b>307.804.260.789</b>	<b>Total Sales</b>
<b>Penghasilan</b>					<b>Income</b>
Laba kotor	48.806.689.602	125.370.197.660	(2.820.831.960)	171.356.055.302	Gross profit
Beban usaha	(37.708.920.647)	(111.854.450.213)	3.505.142.933	(146.058.227.927)	Operating expenses
Penghasilan bunga - bersih	3.034.851.331	128.266.419	-	3.163.117.750	Interest income - net
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	11.565.377.464	1.323.478.180	(9.507.899.374)	3.380.956.270	Other income (expenses) - net
Beban pajak	(4.092.241.016)	(5.459.592.672)	-	(9.551.833.688)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>21.605.756.734</b>	<b>9.507.899.374</b>	<b>(8.823.588.401)</b>	<b>22.290.067.707</b>	<b>Net income</b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b>Other information</b>
Aktiva segmen	318.653.262.971	205.475.380.970	(169.348.019.979)	354.780.623.962	Segment assets
Kewajiban segmen	44.782.595.979	77.577.255.297	(71.213.868.739)	51.145.982.537	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	6.087.418.110	5.342.142.930	-	11.429.561.040	Acquisitions of fixed asset
Beban penyusutan	2.633.626.763	2.619.421.852	-	5.253.048.615	Depreciation expense

**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The exchange rates as of March 23, 2008 are Rp 11,760 to United States dollar 1 and Rp 3,219.72 to Malaysian Ringgit 1, which were calculated based on the average buying and selling rates of bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2008 were translated using the middle rates as of March 23, 2009, the gain on foreign exchange would increase by approximately Rp 4,948,418,290.

**24. SEGMENT REPORTING**

The financial data based on business segments are as follows:

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**24. SEGMENT REPORTING (continued)**

2007					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan</b>					<b><u>Sales</u></b>
Penjualan eksterm	10.428.525.037	241.694.304.537	-	252.122.829.574	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	142.471.325.043	-	(142.471.325.043)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>152.899.850.080</b>	<b>241.694.304.537</b>	<b>(142.471.325.043)</b>	<b>252.122.829.574</b>	<b><i>Total Sales</i></b>
<b>Penghasilan</b>					<b><u>Income</u></b>
Laba kotor	38.023.255.492	102.780.211.072	(668.288.118)	140.135.178.446	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(24.542.537.534)	(99.062.383.616)	1.905.452.478	(121.699.468.672)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan bunga - bersih	2.579.206.131	159.167.975	-	2.738.374.106	<i>Interest income - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	(3.943.360.452)	75.578.397	(2.352.701.864)	(6.220.483.919)	<i>Other income (expenses) - net</i>
Beban pajak	(2.223.718.000)	(1.599.871.965)	-	(3.823.589.965)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba bersih</b>	<b>9.892.845.637</b>	<b>2.352.701.863</b>	<b>(1.115.537.504)</b>	<b>11.130.009.996</b>	<b><i>Net income</i></b>
<b>Informasi lainnya</b>					<b><u>Other information</u></b>
Aktiva segmen	298.447.258.423	184.176.243.110	(166.625.778.875)	315.997.722.658	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	45.189.879.915	69.784.822.055	(78.548.347.790)	36.426.354.180	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	2.532.918.811	4.919.206.117	-	7.452.124.928	<i>Acquisitions of fixed asset</i>
Beban penyusutan	2.465.457.523	3.158.340.250	-	5.623.797.773	<i>Depreciation expense</i>

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The financial data based on geographical segments are as follows:

2008					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan</b>					<b><u>Sales</u></b>
Luar negeri	30.281.313.904	39.757.801.577	21.225.724.910	48.813.390.571	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	153.487.319.392	258.990.870.218	153.487.319.392	258.990.870.218	<i>Domestic</i>
<b>Jumlah</b>	<b>183.786.633.296</b>	<b>298.748.671.795</b>	<b>174.713.044.302</b>	<b>307.804.260.789</b>	<b><i>Total</i></b>
2007					
	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Perdagangan dan distribusi/ <i>Trading and Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan</b>					<b><u>Sales</u></b>
Luar negeri	31.423.291.461	31.252.896.020	20.994.766.423	41.681.421.058	<i>Overseas</i>
Dalam negeri	121.476.558.619	210.441.408.516	121.476.558.619	210.441.408.516	<i>Domestic</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.899.850.080</b>	<b>241.694.304.536</b>	<b>142.471.325.042</b>	<b>252.122.829.574</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi PSAK, ikhtisar berikut:

1. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Pernyataan ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto dan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. Berdasarkan pernyataan ini metode pencatatan persediaan menggunakan semua metode kecuali LIFO (*Last in First Out*). Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 14 (1994) "Persediaan" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.
2. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**25. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Institute of Certified Public Accountants issued the Revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:*

1. (PSAK) No. 14, (Revised 2008) "Inventory", which prescribes the accounting treatment for inventories. This Standard provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, it also provide guidance on the cost formulas that are used to assign cost to inventories. The Standard does not permit the use of the last-in, first-out (LIFO) formula to measure the cost of inventories. This revised standard supersedes PSAK No. 14 (1994) "Inventory", and becomes effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2009.
2. PSAK No. 50 (revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification or related interests, dividend, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUSTIKA RATU Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2008 and 2007  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi PSAK, ikhtisar berikut (lanjutan):

3. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai,, dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK 14, 50 dan 55 dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

**26. KONDISI EKONOMI**

Krisis finansial global yang terjadi sejak triwulan terakhir tahun 2008 berdampak terhadap perekonomian Indonesia yang menyebabkan tidak stabilnya nilai tukar mata uang, menurunnya harga saham di pasar efek dan kenaikan suku bunga pinjaman. Hal-hal tersebut secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

**27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi terlampir yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2009.

**25. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Indonesian Institute of Certified Public Accountants issued the Revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows (continued):

3. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55, "Accounting for derivative Instruments and Hedging Activities,, and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company is currently evaluating the impact of the Revised PSAK No. 14, 15, 55 and has not yet determined the effects on its financial statements.

**26. ECONOMIC CONDITION**

The global financial crisis that occurred in the last quarter of 2008, caused the foreign currency exchange value of Rupiah to become unstable, share prices in the stock exchange have declined and the lending interest rates significantly increased. Such unstable market condition brought negative impact to the economic growth. Economic improvement and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others. These actions are beyond the control of the Company.

**27. COMPLETION OF THE CONSOLIDATION  
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company and its Subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 23, 2009.